



Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis :  
TINTI TRI HANDAYANI  
Dr. DESI ISNAINI, MA

## TINJAUAN KONSEP PASAR ISLAM TERHADAP PASAR TRADISIONAL (Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)



Editor :  
AAN SHAR, M.M

**TINJAUAN KONSEP PASAR ISLAM TERHADAP PASAR  
TRADISIONAL  
(Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu  
Selatan)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**Tinti Tri Handavani**  
**NIM 1811130003**

**PRODI EKONOMI SYARIAH, FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSIT ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU TAHUN 2022 M/1444 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Tinti Tri Handayani, NIM 1811130003 dengan judul “**Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)**”. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

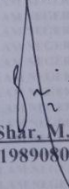
Bengkulu, 30 Juni 2022 M  
Dzulhijjah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, M.A  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II



Aan Shahr, M.M  
NIP. 198908062019031008



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul "Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)" oleh Tinti Tri Handayani, NIM. 1811130003, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 27 Juli 2022 M

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 09 Agustus 2022 M  
1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Idwal B. MA  
NIP. 198307092009121005

Uswatun Hasanah, M.E  
NIP. 199303082020122003

Penguji I

Penguji II

Idwal B. MA  
NIP. 198307092009121005

Badaruddin Nurhab, S. Th I, M.M  
NIP. 198508072015031000

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 196504101993031007

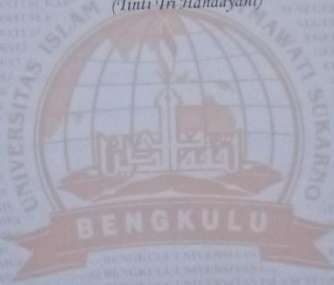
**MOTTO**

*Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.*

*(QS Al-Talaq:4)*

*Cobalah untuk selalu bersyukur segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan kepadamu.*

*(Titi Tri Handayani)*





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Robbil Alamiin.* Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sapri dan Ibu Inaria yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi, semangat dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas dengan apapun. Semoga ini menjadi langka awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia.
2. Pembimbing penulis Bapak Aan Shar, M.M dan Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A yang telah banyak memberi masukan, dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keempat kakak penulis Merzon Syaputra, Ega Gomala Sari, Jenny Ayu dan Ferry yang selalu memberikan doa, bantuan, dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
4. Adik penulis Yoga Mandala Putra yang selalu memberi semangat untuk saya.
5. Keponakan penulis Keyla Fitri Rhamadani, Gorta Rahmat Al-Akbar, Aldiansyah, dan Zahra Oktavia.
6. Saudara-saudara dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk kesuksesan penulis.

7. Sahabat baik penulis, Eva Gustina dan Fenzy Efnita dan yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas nasehat, semangat, dan candaan kalian.
8. Teman-teman prodi ekonomi syariah angkatan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih sudah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Tanpa kalian skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik.
10. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku.



#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi dengan judul "**Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)**".

1. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun kampus lainnya.
2. Skripsi ini murni ide, gagasan, dan pemikiran saya sendiri yang dibantu oleh arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Bengkulu, 04 Juli 2022 M  
Dzhulhijah 1443 H



Tinti Tri Handayani  
NIM.1811130003



## ABSTRAK

Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Tradisional  
(Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten  
Bengkulu Selatan)

Oleh Tinti Tri Handayani, NIM 1811130003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait dengan tinjauan konsep pasar Islam terhadap pasar tradisional. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan mengenai kebersihan Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan permasalahan berat bagi pengelola dan belum teratasi sampai saat ini dimana hal ini di karenakan masih banyak pengunjung maupun pedagang yang belum sadar untuk membuat sampah pada tempatnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan Pasar Kutau. Maka untuk itu konsumen mengharapkan agar Pengelola Pasar Kutau dapat menangani permasalahan terkait kebersihan lingkungan Pasar Kutau tersebut. Sementara terkait permasalahan pelayanan pedagang Pasar Kutau bahwasahnya masih banyak terdapat pedagang yang bersikap kurang ramah, pedagang tidak jujur dalam menjelaskan kondisi barang yang sebenarnya bahkan juga pedagang menunjukan muka kesal apabila konsumen tidak jadi membeli. Sehingga belum sesuai dengan konsep pasar Islam.

Kata Kunci: *Pasar, Pasar Tradisional, Pasar Islam*

## **ABSTRACT**

*A review of the concept of Islamic market on Traditional  
(Studi On The Kutau Market, Manna City, Sounth Bengkulu  
Regency)*

*Manna City, South Bengkulu Regency)*

*By Tinti Tri Handayani, NIM 1811130003*

*This study aims to find out and gain a better understanding related to the overview of Islamic market concept of the traditional market. This type of research is a field research with a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate that the problem regarding the cleanliness of the Kutau Market, Manna City, South Bengkulu Regency is a serious problem for managers and has not been resolved at this time where this is because there are still many visitors and actors who are not aware of making waste in its place. This is evidenced by the large amount of garbage scattered around the Kutau Market. Therefore, consumers expect that the Kutau Market manager can handle problems related to the cleanliness of the Kutau Market environment. Meanwhile, regarding the service problem of Kutau Market traders, it is true that there are still many traders who are not friendly, traders are not honest in explaining the actual condition of the goods and even traders point out mistakes if consumers do not buy. So this is viewed from an Islamic economy that is not in accordance with the Islamic system.*

*Keywords: Market, Traditional Market, Islmic Market.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)”**. Shalawat serta salam penulis curahkan untuk nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. DR. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

4. Dr. Desi Isnaini, M.A selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dan selaku pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Aan Shar, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dan selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
8. Teruntuk kedua orang tua penulis, Sapri dan Inaria yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan perjuangan yang luar biasa dalam setiap langka hidup penulis.
9. Kedua kakak penulis, Merzon Syaputra Dan Ega Gomala Sari, terima kasih atas doa dan dukungan.
10. Teruntuk adik tercinta, Yoga Mandala Putra, terima kasih atas dukungan untuk saya.

11. Teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menempuh Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah dengan tulus dan ikhlas membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, 02 Mei 2022 M  
Syawal 1443 H



Tinti Tri Handayani  
Nim 1811130003



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F..Metode Penelitian .....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Pendekatan Penelitian .....	14
3. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	15
4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data ...	15
5. Informan Penelitian.....	17
6. Populasi Dan Sampel .....	19
7. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	22

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pasar.....	25
1. Pengertian Pasar .....	25
2. Fungsi Pasar .....	26
3. Peran Pasar .....	27
4. Produk Pasar.....	28
B. Pasar Tradisional .....	28
1. Pengertian Pasar Tradisional.....	28
2. Jenis Pasar Tradisional.....	29
3. Fasilitas Pasar Tradisional.....	30
4. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional ...	31
5. Peran Dan Fungsi Pasar Tradisional .....	32
6. Ciri-Ciri Pasar Tradisional .....	34
7. Manfaat Pasar Tradisional.....	35
C. Pasar Islam .....	36
1. Konsep Pasar Dalam Islam .....	36
2. Prinsip Dasar Pasar Islami .....	40
3. Transaksi Yang Di Larang Dalam Islam.....	41
Pasar Tradisional Dilihat Dari Kebersihan Dan Pelayanan .....	46
D. Kerangka Konseptual.....	54

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kota Manna Kabupaten Bengkulu	Selatan
55	

1. Kondisi Geografi.....	55
2. Deomografi .....	57
B. Gambaran Umum Pasar Kutau Kota Manna .....	61
1. Kondisi Geografi.....	61
2. Visi Dan Misi Pasar Kutau.....	63
3. Sarana Dan Prasaran Pasar Kutau .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	65
1. Kebersihan .....	65
2. Pelayanan Pedagang.....	73
B. Pembahasan Penelitian .....	80
1. Kebersihan.....	82
2. Pelayanan Pedagang.....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	91
2. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Identitas Kepala Pasar Kutau Kota Manna .....	18
Tabel 1.2 : Identitas Pedagang Pasar Kutau Kota Manna.....	18
Tabel 1.3 : Identitas Pembeli Pasar Kutau Kota Manna .....	18
Tabel 3.1 : Luas Daerah Desa/Kelurahan Di Kota Manna .....	56
Tabel 3.2 : Jumlah Penduduk Kota Manna .....	57
Tabel 3.3 : Luas Tanaman Palawija Kota Manna .....	57
Tabel 3.4 : Jumlah Tanaman Perkebunan Kota Manna .....	58
Tabel 3.5 : Jumlah Populasi Dan Unggas Kota Manna .....	58
Tabel 3.6 : Data Sarana Dan Prasaran Kota Manna.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Kerangka Konseptual .....	54
---------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi Penelitian
2. Pengajuan Judul Proposal Skripsi
3. Halaman Pengesahan Proposal
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Pedoman Wawancara
8. Lembar Bimbingan Pembimbing I
9. Lembar Bimbingan Pembimbing II
10. Nilai Ujian Komprehensif
11. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya setiap individu maupun kelompok mempunyai kebutuhan yang harus terpenuhi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kebutuhan adalah elemen penting yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia.<sup>1</sup> Menurut Teori Hirarki Abraham Maslow, setiap manusia mempunyai lima kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis, ketentraman, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan, individu maupun kelompok harus melakukan interaksi sosial dengan orang lain dan salah satu wadah untuk mencukupi kebutuhan tersebut adalah melalui pasar.<sup>2</sup>

Pasar berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 adalah kawasan tempat jual beli barang dengan kuantitas penjual lebih dari satu, baik yang berupa pusat perbelanjaan, pasar tradisional, Pertokoan, *mall*, pusat komersial, dan lainnya.<sup>3</sup> Pasar juga dapat diartikan sebagai mekanisme yang terjadi antara

---

<sup>1</sup> Wahab, *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia*, (Semarang: ALPRIN, 2019), h.1

<sup>2</sup> Yusuf Yahya, Kontribusi Pemikiran Imam Syathibi Dan Abraham H. Maslow Tentang Kebutuhan Dasar Manusia, *Jurnal Al Mashaadir*, Vol. 1 No. 2 2020, h. 70

<sup>3</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007, h.5

pembeli dan penjual, atau persinggungan kekuatan antara penawaran dan permintaan.<sup>4</sup> Di sisi lain, menurut Damsar dan Indayani, pasar adalah mekanisme yang menghubungkan penjual dan pembeli untuk memperdagangkan barang dan jasa, baik dari segi produksi maupun harga.<sup>5</sup>

Pada dasarnya pasar sangat erat kaitannya dengan kebutuhan dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui pasar. Pasar menghubungkan produsen dan distributor yang menjual dan mendistribusikan berbagai produk, sehingga memudahkan konsumen untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan.<sup>6</sup>

Secara khusus, pasar terdiri dari dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern, mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang diciptakan dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan swasta, sektor, badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD), dengan tempat komersial berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dengan usaha skala

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.169

<sup>5</sup> Indriyani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Pasar*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.2

<sup>6</sup>Tati Handayani, Muhammad Anwar Fathoni, *Manajemen Pemasaran Islam*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), h.7

kecil, modal kecil dan dengan proses pembelian dan menjual barang melalui negosiasi.<sup>7</sup> Pasar tradisional juga didefinisikan sebagai tempat fisik dimana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli dan menjual barang.<sup>8</sup> Sementara pasar modern ialah tempat di mana barang-barang rumah tangga (termasuk kebutuhan sehari-hari) dijual melalui metode eceran dan swalayan (konsumen mengambil barangnya dari rak dagangan dan membayarnya ke kasir).<sup>9</sup>

Menurut Islam, konsep pasar yang Islam adalah setiap pasar yang terjadi di dalamnya sebuah transaksi dilakukan berdasarkan saling ridha antara penjual dan pembeli, terdapat persaingan yang sehat, adanya sifat jujur, transparansi, yang dimiliki seorang penjual.<sup>10</sup> Selain itu dalam pasar yang Islami terdapat juga harga yang adil yaitu harga yang ditentukan berdasarkan kekuatan dan permintaan bukan berdasarkan pengendalian harga yang dilakukan oleh penimbun-penumbun barang (*ihthikar*).<sup>11</sup> Keberadaan pasar sebagai sarana bagi penjual dan pembeli untuk berdagang tidak hanya dilihat dari fungsinya saja, namun juga dalam aturan-aturan

---

<sup>7</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007, h.5

<sup>8</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Manajemen*, (America: Pearson Education Limited, 2016), h.8

<sup>9</sup> Hapsawati Taan, *Perilaku Kosumen Dalam Berbelanja*, (Yogyakarta: Kalasan, 2017) h.50

<sup>10</sup> P3EI, *Ekonom Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h.301

<sup>11</sup> Muhammad Abdul Mannan, *Islamic Perspective On Market Prices And Allocation*, Dalam Tahir Sayid, *Reading In Micro Economic: An Islamic Perspective*, (Kuala Lumpur: Longman Malaysia Sdn Bhd, 1992), h.221

yang berkaitan dengan perilaku dalam perdagangan. Aturan-aturan perdagangan Islam yaitu sebagai berikut: 1). Persaingan yang sehat. persaingan sehat adalah kompetensi antar individu yang tidak memiliki cara kotor untuk menjatuhkan lawannya. 2). Jujur. jujur adalah menjelaskan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang tidak menentang apa yang terjadi (fakta). 3). Keterbukaan. keterbukaan atau transparansi, yaitu jujur, adil dan rendah hati, serta bersedia menerima saran dan kritik orang lain. 4). Keadilan. keadilan merupakan suatu keadaan bahwa kebenaran yang ideal secara moral, baik yang berkaitan dengan orang atau benda.<sup>12</sup>

Seperti diketahui sekarang ini keberadaan pasar tradisonal masih eksis. Hal ini terlihat dari masyarakat masih banyak yang berbelanja di pasar tradisonal untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>13</sup> Salah satunya adalah Pasar Kutau. Pasar Kutau merupakan pasar tradisonal yang terletak di Jalan Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang sampai saat ini keberadaan Pasar Kutau masih berjalan dengan baik, terbukti dengan kegiatan perdagangan yang masih berjalan lancar. Selain itu Pasar Kutau menjadi salah

---

<sup>12</sup> Abdul Ghopur, *Pengantar Ekonomi Islam Konsep Dasar, Paradigma, Penegmbangan Ekonomi Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, April 2017), h.110

<sup>13</sup> Istijabatul Aliyah, Pemahaman Konseftptual Pasar Tradisional Di Perkotaan, *Jurnal Cakra Wisata*, Vol.18 No.2, 2017, h.3



satu ikon pasar tradisional di Kota Manna yang beroperasi dan melayani masyarakat Kota Manna dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Namun, perlu disadari bahwa Pasar Kutau bukan satu-satunya pusat perdagangan. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak pusat perdagangan lain yang banyak bermunculan seperti halnya pasar modern. Dimana sebagian masyarakat kini sudah berpindah keinginan dalam halnya mencari suatu kebutuhan dasar ke arah pasar yang lebih modern. Pasar modern yang kita ketahui memiliki banyak keunggulan serta fasilitas dibandingkan dengan pasar tradisional, mulai dari ruangan yang dingin karena dilengkapi dengan AC (*air conditioning*), kebersihan yang terjaga, ruangan yang nyaman, pemasangan label harga barang yang memudahkan pengunjung lebih mudah mengetahui harga barang serta pelayanan dari pramuniaga yang sangat memanjakan konsumen. Sementara pasar tradisional yang kita ketahui terkesan kotor, becek, kumuh, bau, semrawut, dan bahkan sering juga timbul kejahatan. Jika dibandingkan dengan pasar modern mulai dari keunggulan dan juga fasilitas itu sangat berbanding jauh. Bahkan juga di era modernisasi saat ini sudah timbul sistem belanja online yang bisa dilakukan melalui aplikasi yang

memudahkan masyarakat untuk mencari berbagai macam kebutuhannya.<sup>14</sup>

Sehingga dengan melihat kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyebab utama kalah bersaingnya Pasar Kutau dengan pasar modern bukan semata-mata karena keberadaan pasar modern, namun hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurang menjaga kebersihan lingkungan pasar dan ditambah dengan pelayanan dari pedagang yang sering memanipulasi terhadap kualitas dan kuantitas barang. Hal ini tentu dapat mengurangi kepercayaan dan ketertarikan konsumen untuk memilih Pasar Kutau sebagai ruang pemenuhan kebutuhan. Maka dari itu kebersihan lingkungan Pasar Kutau dan pelayanan pedagang menjadi faktor penting yang harus di tingkatkan guna untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya.<sup>15</sup>

Sehubungan dengan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan).**

---

<sup>14</sup> Anung Pramuduyo, Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Di Yogyakarta, *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.2. No.1 2014, h. 78

<sup>15</sup> Nel Arianty, Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (LAY OUT) Dan Kualitas Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.13. No.1 2013, h. 19

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka timbul rumusan masalah yaitu bagaimana Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Kutau Kota Manna?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui Tinjauan Konsep Pasar Islam Terhadap Pasar Kutau Kota Manna.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penulisan ini, yaitu:

### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemahaman serta wawasan bagi para ilmuwan serta memberikan ide-ide untuk masalah penelitian.

### **2. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi perdagangan berdasarkan prinsip pasar secara Islam, terutama bagi masyarakat Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih rinci dari pemaparan di atas, maka peneliti mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya yaitu:

1. Ramdani W Sururie dan Dadang Husen Sobana dalam jurnalnya yang berjudul Pasar Tradisional Syariah: Dari Teori Ke Implementasi (Pendampingan Di Pasar Syariah Campaka Kabupaten Cianjur). Tujuan pengabdian ini yaitu *pertama*, mendampingi penyusunan naskah akademik mengenai konsep pasar syariah yang langsung diimplementasikan pasar tradisional syariah di Kecamatan Campaka. *Kedua*, mendampingi para calon pengelola dan pedagang Pasar Rakyat Syariah Campaka hingga memahami hak dan kewajibannya sebagai pedagang di PSC. *Ketiga*, mendampingi Pemerintah Daerah cq Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur dalam mewujudkan Pasar Syariah Campaka sebagai destinasi wisata ekonomi syariah di Kabupaten Cianjur untuk menunjang wisata unggulan Cianjur situs megalitikum Gunung padang. Hasil kajian dan pengabdian menunjukkan bahwa subjek-subjek yang mesti ada dalam Pasar Syariah Campaka adalah Pengelola Pasar, pedagang, pembeli, distributor, Dewan Pengawas Pasar Syariah Campaka, Lembaga Keuangan Syariah

Pendukung Pasar Syariah Campaka, Lembaga Penyelesaian Perselisihan Pelaku Pasar Syariah Campaka. Dengan kriteria-kriteria pasar yaitu akad-akad (transaksi) harus akad syari'ah dengan rukun dan syarat yang terpenuhi, permodalan pedagang harus dari lembaga keuangan berbasis syariah, jenis dan barang yang diperdagangkan harus halal, alat ukur/timbangan tidak boleh dikurangi/curang dan harus *akuntable*, harga di Pasar Syariah Campaka tidak mahal namun berkeadilan, lingkungan yang bersih, aman dan nyaman (asri suasana Islami), serta adanya *reward* dan *Funnishment* bagi para pedagang di PS Campaka.<sup>16</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik kualitatif, sedangkan perbedaan antara penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

2. Adanan Murroh Nasution dalam jurnalnya yang berjudul Ponsel Pasar Yang Islami . Pasar merupakan mekanisme pertukaran barang dan jasa alam dan telah berlangsung sejak peradaban manusia purba. Islam menempatkan pasar pada posisi penting dalam perekonomian. Praktik ekonomi pada masa Rasulullah dan Khulafaurrasyidin menunjukkan adanya peran pasar yang besar. Nabi sangat

---

<sup>16</sup> Ramdani W Sururie, Dadang Husen Pasar Tradisional Syariah: Dari Teori Ke Implementasi (Pendampingan Di Pasar Syariah Campaka Kabupaten Cianjur), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 2019 h.1



menghargai harga yang dibentuk pasar sebagai harga yang wajar. Dia menolak intervensi harga jika terjadi perubahan harga karena mekanisme pasar yang adil. Hasil menunjukkan bahwa pasar dalam Islam membutuhkan moralitas, antara lain: *Ar-Ridha*, kejujuran, transparansi dan keadilan. Jika nilai-nilai ini telah ditegakkan, tidak ada alasan untuk menolak harga pasar.<sup>17</sup>

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik kualitatif sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada objek dan lokasi yang akan diteliti.

3. Iqom Mukhiqom dalam skripsinya yang berjudul Konsep Pasar Tradisional Menurut Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan implementasi Pasar Syariah Az-Zitun ditinjau dari hukum Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang berorientasi pada perolehan informasi secara tuntas dan komprehensif dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyaknya sampel yang ada. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu peneliti mengkaji dan menganalisa secara mendalam sumber data yang diperoleh, meliputi fakta empiris dan serta fenomena yang terjadi pada objek penelitian, serta sebab akibatnya kemudian dipaparkan

---

<sup>17</sup> Woro Kristiningtyas, Eksistensi Pasar Tradisional Ditinjau Dari Konsep Geografi, Intraksi Sosial Prilaku Produsen-Konsumen, *Jurnal Of Educational*, Vol.1No.22012 h.110 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>

secara jelas dan terstruktur. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah eksistensi Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya sangat terganggu dengan adanya *illegal economy activity* yaitu berupa pasar ilegal yang berada di sepanjang Jalan Kutisari Selatan Indah XIII. Keberadaan pasar tersebut mengganggu kebersihan lingkungan Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya akibatnya pasar menjadi kumuh, pedagang di pasar ilegal kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Implementasi prinsip-prinsip syariah sebagian besar telah terealisasikan dengan baik, namun lembaga hisbah yang secara khusus bertugas untuk mengawasi langsung implementasi prinsip syariah belum terbentuk, sehingga hal tersebut berdampak pada kurang optimalnya implementasi prinsip-prinsip syariah di Pasar Syari'ah Az-Zaitun 1 Surabaya, pada realitanya masih ada pedagang yang menjual rokok selain itu belum semua produk yang ada di pasar syari'ah Az-Zaitun 1 Surabaya memiliki sertifikasi halal, sehingga upaya perlindungan terhadap konsumen mengenai kehalalan produk di pasar syariah Az-Zaitun 1 Surabaya masih belum optimal.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Iqom Mukhhiqom, *Konsep Pasar Tradisional Menurut Islam*, Nuryanti, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek dan lokasi penelitian.

4. Rini Sulistiyani dalam skripsinya yang berjudul Eksistensi Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wage Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes). Survei ini merupakan survei lapangan dengan teknik survei deskriptif-kualitatif. Sumber informasi pada penelitian ini yaitu Kepala Pasar, penjual serta pembeli Pasar Wage. Menurut hasil survei, keberadaan pasar upah stagnan, dan relatif sama seperti sebelumnya (*steady state*). Faktor kelangsungan hidup Pasar Wage meliputi berbagai produk perdagangan yang dimiliki oleh Pasar Wage, dan adanya harga yang terjangkau. Dari sudut pandang ekonomi syariah, pasar upah di wilayah Kabupaten Bumi Yayo tidak sejalan dengan sudut pandang ekonomi Islam. Dalam kegiatan penjualan pasar masih terjadi distorsi pasar. Tidak ada konsep pengawasan yang ketat seperti lembaga hisbah.<sup>19</sup>

Kedua persamaan dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, namun perbedaan antara penelitian ini terletak pada objek dan lokasi yang akan diteliti.

---

<sup>19</sup> Rini Sulistiyani, *Eksistensi Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wage Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

5. Meichio Lesmana dalam skripsinya yang berjudul Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Pada Pasar Induk Tradisional Giwangan). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengelolaan pasar induk tradisional Giwangan dan untuk mengetahui apakah konsep ekonomi Islam sudah termasuk dalam peran Pemerintah atau tidak. Dalam implementasinya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini mengemukakan fakta bahwasanya peran pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya Dinas Perdagangan saat ini masih kepada peranan secara fisik yaitu dari aspek pengelolaan yang melalui perencanaan, pengorganisasian, aksi lapangan, pengawasan dan pengevaluasian. Adapun faktor lain yaitu dari aspek infrastruktur, kebersihan dan keamanan meskipun pengawasan terhadap timbangan dan keseluruhan pasar tetap dilakukan. Di sisi lain, dengan adanya peran tersebut, pedagang maupun pembeli merasakan kenyamanan dan keamanan. Dalam tinjauan ekonomi Islam, peran tersebut di nilai agak berbeda dan belum signifikan. Karena ekonomi Islam memiliki aturan-aturan pokok yang wajib untuk dilakukan seperti pengawasan

terhadap harga barang dalam pasar, pemberantasan penipuan dan penyelewengan pada barang dan harga, serta pengawasan terhadap keseluruhan pasar, memastikan barang yang di pasarkan adalah halal, memberantas penimbunan barang di mana semunya merupakan keutamaan pengawasan pasar secara Islam.<sup>20</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik kualitatif dan perbedan penelitian ialah pada objek dan lokasi yang akan teliti.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kelokasi penelitian guna memperoleh data terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu studi yang berfokus pada masalah terkhusus yang diamati dan dianalisis. Penelitian studi kasus yaitu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan makna, menyelidiki prosedur, serta

---

<sup>20</sup> Meichio Lesmana, *Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Pada Pasar Induk Tradisional Giwangan)*, Skripsi Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2021.

mendapatkan wawasan dalam situasi individu dan kelompok.

### 3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi survei ini berada di Jalan Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini diperkirakan akan dilakukan dari Desember s.d Mei.

### 4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Pengumpulan data primer dimaksudkan untuk mendapatkan fakta langsung dari sumbernya yaitu kepala pasar, penjual dan pembeli Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan mengenai apa yang dibutuhkan. Peneliti akan mengumpulkan data primer dengan mewawancarai dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada Kepala Pasar, penjual serta pembeli yang ada di Pasar Kutau Kota Manna secara langsung.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengakomodasi data primer, pengumpulan data sekunder bermaksud memperoleh keterangan tambahan mengenai *problem* yang diselidiki, data tersebut seperti data dokumentasi, data dari buku-buku atau

penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dalam kasus yang diselidiki.

b. Teknik pengumpulan data

Informasi yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi guna keperluan penelitian secara berhadapan antara si penanya beserta si penjawab atau yang diwawancarai melalui tanya jawab. Wawancara ialah penghimpunan informasi melalui berbincang-bincang langsung pada sumber data yaitu pengelola, pedagang, dan pembeli Pasar Kutau Kota Manna untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai hasil penelitian. Wawancara yang akan dilaksanakan dengan alat bantuan *handphone*, pena dan buku catatan. *Handphone* akan digunakan sebagai alat rekam suara agar peneliti dapat mendengarkan kembali dan mengambil data yang belum sempat dicatat oleh peneliti. Selain itu, *handphone* juga digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar saat melakukan wawancara antara peneliti dengan narasumber untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk mempersiapkan dokumen-dokumen dengan bukti yang tepat seperti foto-foto, rekaman suara saat melakukan wawancara dengan kepala pasar, penjual serta pembeli yang ada di Pasar Kutau Kota Manna.

c. Observasi

Observasi adalah aktivitas khusus yang dilakukan untuk mendapatkan fakta. Observasi adalah peninjauan langsung pada suatu tujuan yang dilakukan peneliti untuk mengkonfirmasi kegiatan yang dilakukan. Peneliti akan melakukan survei langsung di pasar kutau kota manna.

5. Informan Penelitian

Informan peneliti ini yaitu pihak-pihak yang terkait di dalam Pasar Kutau yaitu Kepala Pasar, penjual serta pembeli Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Peneliti mengambil informan penelitian sebanyak 10 orang yaitu dari Kepala Pasar, pedagang serta pembeli Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu selatan.

Berikut ini adalah identintas Kepala Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai informan yang dimuat dalam tabel:



**Tabel 1.1**  
**Kepala Pasar Kutau Kota Manna**

No	Nama	Alamat	Umur
1	Deden	Kota Manna	49 tahun

Adapun identitas pedagang Pasar Kutau Kota Manna sebagai informan yang dimuat dalam tabel:

**Tabel 1.2**  
**Pedagang Pasar Kutau Kota Manna**

No	Nama	Alamat	Umur
1	Elva	Padang Kapuk	32 tahun
2	Akin	Gunung Ayu	45 tahun
3	Edi	Ibul	51 tahun
4	Lina	Pasar Baru	47 tahun
5	Nelly	Kampong Baru	29 tahun

Selanjutnya identitas konsumen/pembeli Pasar Kutau Kota Manna sebagai informan yang dimuat dalam tabel:

**Tabel 1.3**  
**konsumen Pasar Kutau Kota Manna**

No	Nama	Alamat	Umur
1	Inaria	Kutau	50 tahun
2	Sedah	Padang Kapuk	46 tahun
3	Yanut	Pagar Dewa	36 tahun
4	Tui	Padang Sialang	51 tahun

## 6. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu:

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari seluruh objek dengan ciri-ciri tertentu, jelas dan lengkap, objek yang dinilai akan korek dalam populasi dalam bentuk warga, industri, serta media.<sup>21</sup> Adapun populasi pada penelitian ini yaitu pengelola, pedagang serta konsumen Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan corak terkhusus yang juga mempunyai karakter khusus, pasti, utuh serta dianggap mewakili populasi.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* artinya penentuan subjek yang berlandaskan pada kriteria dan tujuan tertentu yang berkaitan pada permasalahan dalam penelitian, maka dari itu sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengelola, pedagang serta pembeli Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Dari seluruh total jumlah pengelola, pedagang dan konsumen yang aktif

---

<sup>21</sup> Eddy Roflin, *Populasi, Sampel dan Variabel*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2019), h.6

<sup>22</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h.47

di Pasar Kutau, akan dipilih 10 informan dengan kriteria:

1. Satu orang pengelola pasar dengan kategoris Kepala Pasar Kutau pada saat jabatan tahun 2022/2023.
2. Lima pedagang Pasar Kutau dengan kriteria penjual telah berdagang di Pasar Kutau dengan kurun waktu minimal 3 tahun.
3. Empat orang pembeli dengan spesifikasi minimum berbelanja 4 kali dalam sebulan di Pasar Kutau.

#### 7. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai jalan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengamatan, wawancara, dan lain-lain untuk memajukan pengetahuan peneliti dalam masalah yang diselidiki dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>23</sup> Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:

##### a) Data *reduction* (data reduksi)

Reduksi data yaitu proses memusatkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan merangkum data, mencari tema, mengkode dan mengelompokan data dengan memilih data secara

---

<sup>23</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Raken Sarasin, 1998), h.104

ketat, membuat ringkasan atau deskripsi singkat, serta mengorganisasikannya ke dalam model yang lebih besar.<sup>24</sup>

b) *Data display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu aktivitas saat sekumpulan informasi ditata, maka dari itu dapat menciptakan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Format penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan, paradigma, tabel, jaringan, serta diagram.

c) *Conclusion* data (penarik kesimpulan)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penyelidik semasa berada di lapangan. Selama penelitian kesimpulan ini diverifikasi dengan memikirkan kembali sepanjang proses penulisan, meninjau kembali notulen lapangan, meninjau ulang serta diskusi sesama teman untuk memajukan persetujuan intersubjektif, upaya-upaya yang lapang untuk meletakkan arsip suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33, Januari-Juni 2018, h.91

<sup>25</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, No 33, Januari-Juni 2018, h.94

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematis sebagai berikut:

**Bab I** :Menjelaskan motif masalah, batasan masalah, rumusan masalah, target penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan yang menjadi dasar penelitian ilmiah yang dapat memberikan relevansi untuk menemukan masalah utama yaitu penjelasan mengenai situasi yang membutuhkan solusi dan jawaban karena kontradiksi antara teori dan aksi subjek. Rumusan masalah adalah formal yang diharapkan dapat dijawab oleh survei yang dilakukan, dan juga berguna untuk kemajuan penelitian, sebab rumusan masalah merupakan penggerak atau alasan dilakukannya tindakan survei. Tujuan penelitian ini mencakup gambaran yang konkrit tentang tujuan yang dilakukannya penelitian ini. Kegunaan penelitian menerangkan secara jelas untuk apa penelitian dilaksanakan serta memaparkan fungsi peneliti dalam pengembangan penelitian. Tinjauan pustaka dipaparkan guna mengkaji secara lebih mendalam permasalahan yang ada pada penelitian, serta mengidentifikasi kelemahan pada penelitian

sebelumnya, sehingga diperoleh hasil penelitian baru yang rapi serta berfaedah.

**Bab II:** Mencakup kajian teori dan kerangka berfikir teori yang memaparkan teori-teori yang relevan dengan subjek penelitian melalui buku atau sastra yang terkait dengan masalah yang dikaji dan juga sebagai sumber informasi serta refrensi.

**Bab III:** Berisi tentang metode penelitian, yang pada dasarnya adalah metode objektif untuk memperoleh informasi dengan maksud dan tujuan khusus.

**Bab IV:** Berisi uraian hasil temuan. Hasil temuan berupa penjelasan deskripsi data penelitian yang diolah dan penyampaian data tersebut disertai dengan uraian-uraiannya.

**Bab V:** Berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan pemaparan ringkas dari hasil ulasan. Sementara saran merupakan usulan yang dibagikan peneliti untuk pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian yang bermanfaat untuk penelitian berikutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pasar

##### 1. Pengertian Pasar

Pasar menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 merupakan kawasan jual beli komoditas dengan banyak pedagang, baik yang di sebut sebagai pusat pembelanjaan pasar tradisional, gerai, *mall*, pusat niaga atau lainnya. Pasar juga didefinisikan sebagai sistem yang terjadi antara konsumen dan pedagang, atau sebagai titik pertemuan antara kekuatan penawaran dan permintaan.<sup>1</sup> Di sisi lain menurut Damsar dan Indayani pasar ialah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan penjual dan pembeli guna melaksanakan transaksi atas barang dan jasa baik dalam bentuk produksi maupun penetapan harga.<sup>2</sup> Pasar secara umum ialah lembaga non fisik yang menghubungkan penjual dan pembeli barang (barang dan jasa).<sup>3</sup>

Dari yang diutarakan oleh para ahli, disimpulkan bahwa pasar merupakan tempat dan perantara yang

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2006), h.169

<sup>2</sup> Indriyani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Pasar*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.2

<sup>3</sup> Sugiarto, dkk. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Oktober 2000), h.35



mengumpulkan pembeli dan penjual barang berharga dengan harga tertentu dan mencapai kesepakatan yang disepakati oleh para pihak yang bertransaksi.<sup>4</sup>

## 2. Fungsi Pasar

Pasar memiliki lima fungsi utama yaitu:

### a. Fungsi pembentuk harga

Terjadi proses negosiasi antara pembeli dan penjual di pasar. Awalnya, pedagang menawarkan harga tinggi dan konsumen membelinya dengan harga rendah. Jika kesepakatan tercapai, harga pasar ditetapkan.

### b. Fungsi distribusi

Pasar memfasilitasi distribusi barang dari produsen ke konsumen. Produsen dapat merujuk langsung atau tidak langsung kepada konsumen dalam pendistribusian barangnya.

### c. Fungsi promosi

Yaitu kegiatan memperkenalkan hasil produksi kepada konsumen dengan tujuan agar produknya di kenal oleh konsumen.

### d. Fungsi penyerapan tenaga kerja

Pedagang di pasar mempekerjakan orang sebagai kuli, asisten toko, kasir, dan lainnya. Oleh karena itu, pasar memiliki fungsi menyerap tenaga kerja.

---

<sup>4</sup>Adinda Lestari, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Samarinda, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 2019 h.42

- e. Dan bisa untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan.

### 3. Peran Pasar

- a. Peran pasar bagi produsen yaitu:

- 1) Promosi barang/jasa.
- 2) Untuk mencari barang-barang produksi.
- 3) Memasarkan produk hasil produksi.

- b. Peran pasar bagi konsumen yaitu :

- 1) Guna memenuhi keperluan hidupnya sehari-hari
- 2) Guna mendapatkan item yang dibutuhkan
- 3) Guna memasarkan sumber daya yang dimiliki.

- c. Peran pasar bagi pemerintah:

- 1) Sumber pemasukan untuk Negara/ Pemerintah
- 2) Sebagai penunpu kelancaran pembangunan negara, sebab bahan bangunan yang tersedia di pasaran untuk menunjang pembangunan, maka pendapatan pemerintah digunakan untuk pembangunan.<sup>5</sup>

### 4. Produk Pasar

Ada sekitar 10 produk yang bisa di pasarkan yaitu :

- a. Barang (*Product*)
- b. Jasa (*Services*)
- c. Aktivitas

---

<sup>5</sup>Ella Alfianita, Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No. 5 h.759

- d. Tempat (places)
- e. Properti
- f. Organisasi
- g. Informasi<sup>6</sup>

## **B. Pasar Tradisional**

### 1. Pengertian Pasar Tradisional

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia No.112 Tahun 2007, mengenai penempatan dan pengembangan pasar tradisional, pusat pembelanjaan dan toko *modern* mengartikan pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dioperasikan pihak pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara (BUMN), dan badan usaha milik daerah (BUMD) dengan area komerial berbentuk toko, kios, los dan tenda yang dimiliki dan dioperasikan untuk pedagang kecil, dengan usaha skala kecil, modal rendah dan dengan proses pemasaran produk melalui negosiasi.<sup>7</sup>

Secara operasional pasar tradisional ialah kawasan berkumpul guna berjual-beli sebagai pusat aktivitas sosial ekonomi kerakyatan, dengan pola hubungan ekonomiyang mewujudkan terjalinnya intraksi sosial yang akrab bagi padagang-pembeli, pedagang-pedagang, dan pedagang-pemasok yang merupakan peninggalan sosial representasi

---

<sup>6</sup> Rahmawati, *Manajemen Pemasaran*, (Samarinda: Mulawarman University Press, Desember 2016), h. 6

<sup>7</sup>Dedi Mulyadi, *Pemberdayaan Pasar Tradisional Di Tengah Kepungan Pasar Modern*, 2021, h.9

keperluan bersosialisasi antar manusia, secara fisik dalam ruang yang sama-sama berdampingan serta situasinya tidak jauh dari permukiman.<sup>8</sup>

Menurut konsep definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pasar tradisional merupakan pasar yang di bangun atau diatur oleh siapa saja, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah (baik di tingkat provinsi maupun kabupaten atau kota), swasta, badan usaha milik negara (BUMN), atau oleh badan usaha milik daerah (BUMD), baik dikelola sendiri maupun berkolaborasi dengan orang lain.<sup>9</sup>

Sehingga dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional adalah area bertemunya pedagang dan konsumen yang ditandai dengan adanya transaksi penjual-pembeli secara langsung, dan biasanya terdapat proses negosiasi oleh penjual atau pengelola pasar.<sup>10</sup>

## 2. Jenis Pasar Tradisional

Pasar tradisional terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Pasar eceran
- b. Pasar grosir
- c. Pasar induk

---

<sup>8</sup> Istijabatul Aliyah, *Pasar Tradisional Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*, ( Yayasan Kita Penulis, Juli 2020 ), h.3

<sup>9</sup>Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional Dan Peran UMK*, (Bogor: PT Penerbit IBP Press, Juli 2020 ), h.2

<sup>10</sup> Toti Indrawati, Indri Yovita, Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Ekonomi*, Vol.22 No. 1 2014 h.4

### 3. Fasilitas Pasar Tradisional

#### 1. Fasilitas Fisik Pasar Tradisional

##### a. Elemen utama

Salah satu elemen utama dalam pasar adalah tempat terbuka. Kawasan ini biasanya dijadikan tempat para pedagang tidak tetap atau areal parkir liar yang mulai bermunculan saat ini. Elemen utama lainnya adalah ruang tertutup. Ruang tertutup adalah ruangan yang tertutup oleh atap tetapi tidak seluruhnya tertutup oleh dinding atau sekat ruangan lainnya. Misalnya termasuk toko, kios, warung, pangkalan, kamar mandi, dan gudang.

##### b. Elemen penunjang

Contohnya yaitu area bongkar muat barang dagangan, dan pos penjaga.

##### c. Elemen pendukung

Elemen pendukung pasar antara lain puskesmas, penitipan anak, jasa, kantor pengelola pasar, koperasi pasar, dan mushola.<sup>11</sup>

##### d. Transportasi

##### e. Jaringan utilitas

---

<sup>11</sup> Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang , *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol. 4 No. 2 2008 h.105

jaringan teknik yang di maksud yaitu saluran listrik, air bersih, hidran, dan sampah

- f. Area parkir
- g. Fasilitas Sosial

Salah satu contoh objek sosial sederhana yang dapat diterapkan di pasar tradisional adalah teras yang bisa digunakan untuk interaksi sosial. Ini juga menyediakan vegetasi yang dapat digunakan sebagai lokasi untuk istirahat dan interaksi sosial.

## 2. Fasilitas Non Fisik Pasar

Selain fasilitas berwujud di pasar tradisional, terdapat juga fasilitas non-materi di pasar tradisional, misalnya penyelenggara pasar, pengawasan dan perlindungan kesehatan, serta keutuhan barang yang ada di pasar.<sup>12</sup>

## 4. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisiona

Kelebihan pasar tradisional yaitu :

- a. Terjadi negosiasi antara penjual dan pembeli.
- b. Transaksi dilakukan langsung dengan pedagang.
- c. Komoditas yang dijual di pasar tradisional diambil langsung dari pemasok, sehingga harga komoditas yang diperdagangkan relatif murah dan terjangkau.
- d. Sejumlah produk bermutu.
- e. Makanan umumnya bebas pengawet.

---

<sup>12</sup> Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang , *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol.4 No. 2 2008 h.106

- f. Barang-barang yang tersedia lengkap
- g. Pembeli dan penjual memiliki hubungan yang akrab bahkan mesra karena sering berbelanja. Selain bertukar informasi dengan penjual, mereka juga dapat menjalin komunikasi dengan penjual.

Kelemahan pasar tradisional yaitu:

- a. Areanya kumuh, sesak, berantakan, bau, tidak nyaman, serta lusuh.
- b. Area transportasi tidak rapi.
- c. Kemasan barang kurang baik
- d. Kawasan yang terbuka dan tanpa ber AC.<sup>13</sup>

#### 5. Peran dan Fungsi Pasar Tradisional

Pasar tradisional mempunyai peranan yang sangat penting yaitu:

- a. Peranan pasar tradisional bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi.
- b. Peranan pasar tradisional bagi konsumen yaitu konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relatif terjangkau.

---

<sup>13</sup> R.Y Susanto, Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6 No. 2 2018

- c. Peranan pasar tradisional bagi pembangunan yaitu menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Pasar tradisional berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan.<sup>14</sup>
- d. Peran pasar tradisional bagi sumber daya manusia yaitu dengan adanya kegiatan perdagangan di suatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas sebuah pasar semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan berarti peranan pasar tradisional sudah turut membantu mengurangi pengangguran.<sup>15</sup>

Adapun fungsi pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Pasar sebagai distribusi
- b. Pasar sebagai penentu harga
- c. Pasar sebagai alat promosi
- d. Menyediakan barang dan jasa guna masa mendatang
- e. Tempat mencari keuntungan
- f. Memperkuat tali silaturahmi

---

<sup>14</sup> Muh Ikhran Idrus, Miftahul Jannah Nur, Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Baeng-Baeng Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar), *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.12 No.2 2016, h. 3

<sup>15</sup> Muh Ikhran Idrus, Miftahul Jannah Nur, Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Baeng-Baeng Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar), *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.12 No.2 2016, h. 4



- g. Melatih daya juang dan daya saing
- h. Meningkatkan pendapatan Negara

6. Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Pasar tradisional mempunyai sejumlah karakteristik, antara lain:

- a. Pasar tradisional dikelola dan dioperasikan pihak otoritas lokal.
- b. Ada proses negosiasi antara pedagang dan konsumen.
- c. Lokasi usaha beraneka ragam dan terintegrasi di satu wadah yang serupa. Semuanya ada di tempat yang sama, tetapi setiap item pedagang memasarkan item yang berbeda. Namun, ada juga penggolongan produk menurut jenis produk, seperti penggolongan pedagang ikan, sayur-sayuran, buah, rempah-rempah serta daging.<sup>16</sup>
- d. Umumnya produk yang dipasarkan diproduksi secara tempatan. Meskipun ada beberapa komoditi hasil pertanian dari wilayah lain yang dekat dari kawasan tersebut, barang tersebut tidak diimpor ke bagian lain pulau atau negara.
- e. Letak geografisnya lebih unggul, umumnya pasar tradisional berada di dekat perumahan penduduk, dan komoditas yang diperdagangkan biasanya merupakan

---

<sup>16</sup> Ella Alfianita, Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No.5 2015, h.760

komoditas yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

- f. Penyetoran secara langsung kepada pedagang secara tunai.
- g. Penempatan barang yang di jual masih belum rapi dan sedikit mengganggu.<sup>17</sup>

#### 7. Manfaat Pasar Tradisional

Berikut manfaat pasar tradisional bagi masyarakat:

- a. Manfaat pasar tradisional tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, dapat dijadikan tempat berkerja, dapat mendatangkan investordari dalam maupun luar daerah, serta dapat menyerap tenaga kerja.<sup>18</sup>
- b. Dapat memajukan dan menggerakan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- c. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sektor informal karena membutuhkan tenaga kerja.
- d. Mengedarkan dan menjual hasil produksi dari pengusaha lokal, terutama hasil produksi dari bidang pertanian.

---

<sup>17</sup> Ella Alfianita, Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No.5 2015, h.761

<sup>18</sup> Lilis Al Quriani, Supranoto, Boedijono, Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat Dan Pendapatan Asli Di Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal AKP*, Vol. 9 No.1, 2019, h.70

- e. Menjadi tempat interaksi antar individu yang menjadi bagian dalam sosial dan budaya suatu komunal.<sup>19</sup>
- f. Tempat penggalangan dana.  
Pasar tradisonal ini sebagai tempat untuk penggalangan dana karena biasanya masyarakat yang ingin mengumpulkan dana sifatnya menyangkut hal layak ramai misalnya untuk membantu korban bencana.<sup>20</sup>
- g. Sebagai tempat usaha  
Banyaknya orang yang datang ke pasar tradisonal ini menjadikan pasar tradisonal atau pasar rakyat tempat yang paling strategis untuk membuat atau membuka suatu usaha sehingga dapat menambah pemasukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>21</sup>

### C. Pasar Islam

#### 1. Konsep Pasar Islam

Menurut Islam, konsep pasar yang Islam adalah setiap pasar yang terjadi di dalamnya sebuah transaksi dilakukan berdasarkan saling ridha antara penjual dan pembeli, terdapat persaingan yang sehat, adanya sifat

---

<sup>19</sup>Kalisa, *Pasar Tradisonal*, Dikutip dari <https://www.mustikaland.co.id> pada tanggal 18 Januari 2022

<sup>20</sup> Ahmad Bastian, Fungsi Sosial Pasar Rakyat Bagi Masyarakat Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, *Jurnal FISIP*, Vol. 4. No. 1 2017, h. 8

<sup>21</sup> Ahmad Bastian, Fungsi Sosial Pasar Rakyat Bagi Masyarakat Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, *Jurnal FISIP*, Vol. 4. No. 1 2017, h. 9

jujur, transparansi, yang dimiliki seorang penjual.<sup>22</sup> Selain itu dalam pasar yang Islami terdapat juga harga yang adil yaitu harga yang ditentukan berdasarkan kekuatan dan permintaan bukan berdasarkan pengendalian harga yang dilakukan oleh penimbun-penumbun barang (*ihtikar*).<sup>23</sup> Pasar juga didefinisikan sebagai sarana pertemuan antara penjual dan pembeli, dimana seorang pembeli datang kepasar dengan membawa sesuatu permintaan barang tertentu untuk bertemu dengan penjual yang membawa penawaran barang yang sama juga.<sup>24</sup> Dan hasil dari pertemuan tersebut akan menghasilkan kesepakatan antara penjual dan pembeli tentang tingkat harga dan jumlah barang dalam transaksi. Jika terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli maka terjadilah ketetapan harga atas suatu barang dalam transaksi tersebut.<sup>25</sup>

Para ulama fiqih meyakini bahwa kaidah jual beli atau perdagangan dibolehkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT pada Surah Al-baqarah (2):275)

---

<sup>22</sup> P3EI, *Ekonom Islam*, (Jakart: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h.301

<sup>23</sup> Muhammad Abdul Mannan, *Islamic Perspective On Market Prices And Allocation, Dalam Tahir Sayid, Reading In Micro Economic: An Islamic Perspective*, (Kuala Lumpur: Longman Malaysia Sdn Bhd, 1992), h.221

<sup>24</sup> Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab- Indonesia*, (Pondok Krapyak: Multi Karya Grafika, 2003), h.110

<sup>25</sup> Jusmaliani, Muhammad Soekarni, *Kebijakan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2004), h.198

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا  
 يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ج</sup>  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا<sup>ظ</sup>  
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ  
 إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ<sup>ط</sup>  
 هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Yang artinya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Dalam menjalankan suatu usaha yang meliputi jual beli di pasar, apabila rukun dan syarat jual beli tidak terpenuhi sehingga perdagangan akan terganggu dan

rukun serta syarat tersebut harus dipenuhi. Adapun ketentuan terciptanya pasar syariah yaitu: adanya penjual, adanya pembeli, adanya barang atau jasa yang diperjualbelikan, dan adanya ijab dan qobul atau persetujuan antara penjual dan pembeli. Pada persepsi pasar Islam, biaya komoditas ditetapkan berlandaskan asas *ard wa ta'ab* (penawaran dan permintaan) dengan selalu mengawasi dampak eksternal. Kombinasi penawaran dan permintaan mesti bersifat sukarela dalam arti tidak ada sisi yang merasa terpaksa dalam melaksanakan transaksi pada tingkat harga tersebut. Secara rinci bisa dikatakan bahwa perdagangan Islam atau perdagangan dengan ciri-ciri mengikuti ajaran Islam adalah perdagangan berdasarkan kaidah-kaidah Islam, yaitu:

- a. Menanamkan penjualan barang yang tidak haram
- b. Bersikap adil, amanah, dan benar
- c. Mendukung kesamarataan serta melarang riba
- d. Menjaga empati, amanat, serta larangan monopoli untuk menggandakan kepentingan individu
- e. Jaga toleransi dan persaudaraan
- f. Berpandangan bahwa perdagangan ialah destinasi untuk kehidupan di alam baka.

Jika bidang perdagangan di pasar berkembang atas dasar prinsip-prinsip tersebut, maka akan terjadi

keselarasan antara pedagang dan pembeli. Konsep Islam menyatakan bahwa persaingan di pasar adalah rata serta benar. Penjualan yang rata serta benar ialah perniagaan tanpa menindas atau menekan.

## 2. Prinsip Dasar Pasar Islami

Sistem pasar dalam Islam didasarkan pada asas-asas yaitu:

### a. Persaingan sehat (*fair competition*)

Menurut (KBBI), persaingan ialah sebuah perlombaan yang dijalankan oleh individu atau sekelompok tertentu guna mencapai suatu kemenangan yang sebanding atau hasil yang sebanding. Persaingan sehat adalah persaingan yang tanpa menjatuhkan atau dengan sengaja menipu pihak lain. Persaingan yang sehat diperlukan di pasar dengan tujuan untuk menjaga mekanisme yang ada di pasar dan tidak terhalang oleh ihtikar atau monopoli.

### b. Kejujuran (*honesty*)

Kejujuran adalah tindakan integritas, yang menunjukkan bahwa sebenarnya tidak ada kebohongan atau pelanggaran atas apa yang terjadi (nyata). Kejujuran merupakan rukun Islam yang sangat penting, karena kejujuran merupakan makna lain dari kebenaran itu sendiri. Islam sangat mengharamkan kecurangan serta pengecohkan dengan

cara apapun. Karena nilai kejujuran ini secara langsung akan mempengaruhi pihak yang terlibat dalam transaksi.<sup>26</sup>

c. Keterbukaan (*transparency*) dan keadilan (*justice*).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterbukaan atau transparansi bersumber pada istilah terbuka atau transparan. Ini merupakan ekspresi dari perilaku benar, tidak angkuh, dan adil, dan bersedia menerima saran dan kritik dari orang lain. Sementara keadilan ialah suatu kondisi dimana kejujuran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut seseorang atau benda. Pelaksanaan asas ini menuntut agar transaksi dilaksanakan dengan benar saat pengungkapan kesediaan dan kondisi yang sebenarnya.<sup>27</sup>

3. Transaksi Yang Terlarang Dalam Pasar Islam

a. Haram zatnya (haram *li-zatihi*)

Perdagangan seperti ini diharamkan oleh Islam sebab barang atau jasa yang di tawarkan haram zatnya seperti alkohol, bangkai, daging babi dan lain-lain.<sup>28</sup>

b. Larangan curang dalam takaran dan timbangan

---

<sup>26</sup> Dennis Ulfan Nanda, Khusnul Fikriyah, Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojoroto kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6 No.3 2020, h. 4

<sup>27</sup> Abd Ghafur, Mekanisme Pasar Perspektif Islam, *Jurnal Iqtishodiyah*, Vol. 5 No.1 2019, h.10-11

<sup>28</sup> Heru Cahyono, Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, *Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 1 no. 2 2020, h. 20



Takaran ialah sarana pengukur yang dipakai dalam aktiviti komersial, takaran (*al-kail*) umumnya digunakan dalam menakar unit dasar ukuran isi barang cair, konsumsi dan beragam kebutuhan lainnya. Selaras dengan intruksi ekonomi yang menekankan terciptanya keadilan dan kejujuran, perintah untuk menyempurnakan takaran dan timbangan berulang kali di temukan dalam Al-quran. Dalam QS Al-Isra/17:35, Allah SWT sebagai pemilik mutlak alam semesta memerintahkan.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَ  
 سِ الْمُسْتَقِيمِ ۖ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ  
 تَأْوِيلًا

*“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.*<sup>29</sup>

Dalam Al-Qur'an, penipuan pengukuran dan penimbangan sangat menarik, sebab implementas tersebut telah merenggut milik orang lain. Selain itu, penerapan ini berdampak sangat buruk bagi dunia perdagangan. Dengan kata lain, munculnya keraguan

---

<sup>29</sup> Akhmad mujahidin, Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakart: Raja Grapindo Persada, 2007), h.159

konsumen kepada penjual yang berbuat curang. Maka dari itu, penjual yang curang pada saat pengukuran atau penimbangan akan mendapatkan hukuman di akhirat.<sup>30</sup>

c. Larangan terhadap rekayasa harga

Rasulullah SAW menyebutkan bahwa harga di pasar ditetapkan oleh Allah SWT. Artinya, tidak boleh ada yang mengganggu harga di pasar. Anas Ra meriwayatkan bahwa suatu momen timbul peningkatan harga barang di Madinah, maka para sahabat meminta kepada Rasulullah SAW dalam menentukan harganya, tetapi beliau menolak sebab harga produk di pasar telah ditetapkan oleh Allah.

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ  
سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ وَثَابِتٍ وَقَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ  
قَالَ غَلَا السَّعْرُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّاسُ يَا رَسُولَ  
اللَّهُ غَلَا السَّعْرُ فَسَعَّرْنَا فَقَالَ رَسُولُ

---

<sup>30</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.160

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ  
 الْخَالِقُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ الْمُسَعِّرُ  
 وَإِنِّي أَرْجُو أَنْ أَلْقَى رَبِّي وَلَيْسَ أَحَدٌ  
 مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ ظَلَمْتُهَا إِيَّاهُ بِدَمٍ  
 وَلَا مَالٍ

*Anas meriwayatkan bahwa harga melonjak pada masa Rasulullah Saw, masyarakat kemudian mengutarakan usulan kepada Rasulullah “Ya Rasulullah hendaklah engkau menetapkan harga “Rasulluah menjawab“ sesungguhnya Allah–lah yang menentukan harga, yang menahan, melapangkan, dan memberi rezeki. Sangat aku harapkan bahwa kelak aku menemui Allah dalam keadaan tidak seorangpun dari kamu menuntutku tentang kezhaliman dalam darah maupun harta“.<sup>31</sup>*

Dalam hadits, Nabi tidak menetapkan harga. Perihal ini menunjukkan bahwa pengaturan harga berada pada kebijaksanaan mekanisme pasar alami. Hal ini dapat dijalankan saat pasar dalam kondisi baik, namun jika dalam kondidi buruk, akibat dari ketidakadilan seperti penimbunan, riba serta pembohongan maka negara harus beraksi menetapkan

---

<sup>31</sup> Sunan al-Darimi, Hadis Nomor 2433

harga pada jenjang yang wajar agar tidak ada pihak yang dirugikan.<sup>32</sup>

d. Larangan terhadap praktek riba

Nabi mengajarkan bahwa penjual harus senantiasa berperilaku adil, simpatik, berkerjasama, amanah, tunduk, bersyukur, lapang dada, serta kuat. Sementara itu, ia juga berpesan kepada para penjual agar meninggalkan sifat kotor perdagangan yang bakal merusak diri sendiri di dunia dan akhirat dengan memberikan keuntungan sementara saja.<sup>33</sup>

e. Larangan terhadap penimbunan (*ihtikar*)

Dalam Islam mengharamkan bentuk *ihtikar* (menimbun di saat orang memerlukan).

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ  
حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ عَنْ يَحْيَى  
وَهُوَ ابْنُ سَعِيدٍ قَالَ كَانَ سَعِيدُ بْنُ  
الْمُسَيَّبِ يُحَدِّثُ أَنَّ مَعْمَرًا قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ

---

<sup>32</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakart: Raja Grapindo Persada, 2007), h.167

<sup>33</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakart: Raja Grapindo Persada, 2007), h.169

اَحْتَكِرَ فَهُوَ خَاطِئٌ فَقِيلَ لِسَعِيدٍ فَإِنَّكَ  
تَحْتَكِرُ قَالَ سَعِيدٌ إِنَّ مَعْمَرًا الَّذِي كَانَ  
يُحَدِّثُ هَذَا الْحَدِيثَ كَانَ يَحْتَكِرُ

Rasulullah bersabda yang artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab telah meceritakan kepada kami Sulaiman-yaitu Ibnu Bilal-dari Yahya-yaitu Ibnu Said-dia berkata: Sa'id bin Musayyab menceritakan bahwa Ma'mar berkata "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Barang siapa menimbun, maka beliau berdosa".*<sup>34</sup>

4. Pasar Tradisional Dilihat Dari Kebersihan Dan Pelayanan Pedagang
  - a. Kebersihan

Kebersihan berasal dari kata "bersih", menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "bersih" adalah bebas dari kotoran. Kata bersih sering juga digunakan untuk menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, seperti air bersih, lingkungan bersih, tangan bersih dan sebagainya. Sedangkan menurut Kamus Bebas Wikipedia kebersihan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan

---

<sup>34</sup> Sahih Muslim, Hadis no. 3012

bau. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik.<sup>35</sup>

Kebersihan menurut ajaran Islam dinamakan *Thaharah* (suci). *Thaharah* sendiri memiliki makna kesucian dan kebersihan dari segala kotoran yang nyata. Kebersihan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di lingkungan sekitar kita. Islam menganggap kebersihan sebagai suatu sistem peradapan dan ibadah, karena itu kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim.<sup>36</sup> Dalam konteks ini, Abu Malik Al-Asy'ari meriwayatkan sebuah hadis Rasulullah, beliau bersabda:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Yang Artinya:

”Kebersihan sebagian dari iman”(HR.Muslim)<sup>37</sup>

Hadis ini merupakan salah satu dasar Islam yang menunjukkan posisi thahara dalam Islam. Makna

---

<sup>35</sup> Syukron Zamzami, Studi Sosiologis Tentang Pengelolaan Kebersihan Pada Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Pasar Cik Puan, Pasar Pagi Dupa, Dan Pasar Sail), *Jurnal JOM FISIP* Vol. 2 No. 2 2015, h.5

<sup>36</sup> Furqan, Kebersihan Lingkungan Dalam Al-Quran Dan Aplikasinya Pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo, *Jurnal Of Qur'anic Studies*, Vol.6 No.2 2021, h.231

<sup>37</sup> Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadist*,( Jakarta: Sinar Grafika Offser, 2012).h.177

dari “sebagian dari iman” dalam pandangan mayoritas ulama adalah bahwa pahala bersuci berlipat hingga mencapai sebagian pahala beriman. Dengan kata lain, orang yang tidak menjaga kebersihan, berarti keimanannya masih belum sempurna. Kebersihan bagi umat Islam sangat penting diterapkan. Untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan itu, dapat dimulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga, masyarakat maupun di tempat umum. Islam sangat menghendaki umatnya melakukan kebersihan menyeluruh. Dengan demikian akan terwujud kehidupan manusia yang selamat, sehat, bahagia, dan sejaterah lahir dan batin.<sup>38</sup>

Dalam membahas perkara kebersihan dalam agama Islam digunakan tiga macam istilah yaitu:

1. *Nazafah (nazif)* secara bahasa kebersihan lawan dari kata kotor. *Nazafah* yaitu kebersihan tingkat pertama, yang meliputi bersih dari kotoran dan noda secara lahiriah.
2. *Taharah* secara bahasa yaitu mensucikan atau membersihkan. *Taharah* mengandung pengertian yang lebih luas yakni meliputi kebersihan lahiriah dan batiniah.

---

<sup>38</sup> Mia Fitriah Elkarimah, Kajian Al-Quran Dan Hadist Tentang Kesehatan Jasmani Dan Ruhani, *Jurnal TAJDID*, Vol. Xv No.1 2016, h.111

3. *Tazkiyah* secara bahasa ialah tumbuh atau membersihkan. *Tazkiyah* mengandung arti ganda, yaitu membersihkan diri dari sifat-sifat (perbuatan) tercelah dan menumbuhkan serta memperbaiki jiwa dengan sifat-sifat terpuji. *Tazkiyah* juga diartikan sebagai aspek kebersihan harta dan jiwa.<sup>39</sup>

Kebersihan sangat diperhatikan dalam Islam baik secara fisik maupun jiwa, baik secara tampak maupun tidak tampak. Dianjurkan pula agar memelihara dan menjaga sekeliling lingkungan dari kotoran agar tetap bersih. Dalam pandangan Yusuf Al-Qardhawi ia menyebutkan bahwa perhatian *al-sunnah al-nabawiyah* terhadap kebersihan muncul dikarenakan beberapa sebab, yaitu:

1. Sesungguhnya kebersihan adalah sesuatu yang disukai oleh Allah SWT.
2. Kebersihan merupakan cara untuk menuju kepada kesehatan badan dan kekuatan.
3. Kebersihan itu adalah syarat untuk memperbaiki atau menampakan diri dengan penampilan yang indah yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya.
4. Kebersihan dan penampilan yang baik merupakan salah satu penyebab eratnya hubungan seseorang dengan orang lain. Ini karena orang yang sehat

---

<sup>39</sup> Abdurrahman, *Memelihara Lingkungan Dalam Ajaran Islam*, (Bandung:2012), h.64



dengan fitrahnya tidak menyukai sesuatu yang kotor dan tidak suka melihat orang yang tidak bersih.<sup>40</sup>

b. Pelayanan

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain. Di sisi lain pelayanan juga di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi semua bidang bisnis yang terpadu untuk menyampaikan produk-produk dan jasa organisasi sedemikian rupa sehingga dipersepsikan memuaskan oleh pelanggan dan merealisasikan pencapaian tujuan-tujuan organisasi.<sup>41</sup>

Pelayanan merupakan suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberian pelayanan yang dimaksudkan untuk

---

<sup>40</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqh Peradaban: Sunah Sebagai Paradigm Ilmu Penegtahuan*, (Surabaya:Dunia Ilmu, 1997), h.365

<sup>41</sup> Widodo, Maria M Minarsih, M Mukeri Warso, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pedagang Kaki Lima (Studi Pasa Sub Unit PKL Dinas Pasar Kota Semarang), *Jurnal Of Management* Vol. 2 No. 2 2016, h. 5

memecahkan permasalahan atau pelanggan. Secara spesifik pelayanan dapat dibentuk 3 kategori yaitu sebagai

berikut:

1. Pelayanan dengan lisan.
2. Pelayanan melalui tulisan.
3. Pelayanan dalam bentuk perbuatan.<sup>42</sup>

Pelayanan menurut Islam adalah suatu keharusan dalam pelayanan yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syari'ah. Adapun dalam pandangan Islam pelayanan mempunyai nilai-nilai Islami yang harus diterapkan dalam memberikan pelayanan yang baik yaitu:

1. Kesopanan dan keramahan

Sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, serta pemakaian struktur yang baik dan benar. Sedangkan ramah adalah sikap santun terhadap semua agar orang lain merasakan kenyamanan dan perasaan senang saat bersama kita.<sup>43</sup> Kesopanan dan keramahan merupakan inti dalam memberikan

---

<sup>42</sup> Nurhadi, Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2 No.2 h.140

<sup>43</sup> Herman Wijaya, Prinsip Kesopnana Dalam Tindak Tutur Transaksi Jual Beli Di Pasar Mingguan Desa Tebaban Kecamatan Suralaga: Kajian Pragmatik, *Jurnal Mahabasan*, Vol 13 No.1 2019, h.3

pelayanan kepada orang lain. Hal ini di tegasakan dalam Al-quran surah Thata:44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ

يَخْشَى

Yang artinya:

*"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut. Mudah-mudahan ia sadar atau takut".<sup>44</sup>*

## 2. Jujur (*Shiddiq*)

Kejujuran berasal dari kata "jujur". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia jujur berarti tidak bohong, tidak curang/khianat. Ada ungkapan lain yang sepadan dengan dengan kata jujur yakni, kebenaran, integritas, kelurusan (hati), kepolosan keterbukaan, keterusterangan ketulusan, moran, dan validitas.<sup>45</sup> Sedangkan jujur dalam bahasa Arab, merupakan terjemahan dari kata *shiddiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur juga diartikan sebagai keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi apabila suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar atau jujur tetapi apabila tidak, maka dikatakan dusta.<sup>46</sup> Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapanan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran

---

<sup>44</sup> Al-Quran Surah Thata:44

<sup>45</sup> Raihanah, Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin), *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No.2 2018, h.169

<sup>46</sup> Muhammad Nizar, Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam, *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.4 No.1 2018, h.95

Islam. Tidak ada kontradiksi dan pertentangan yang disengaja antara ucapan dan perbuatan. Oleh karena itu, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk senantiasa memiliki sifat *shiddiq*.<sup>47</sup> Sebagaimana di jelaskan dalam Surah Al-Ahzab:70 mengenai wajibnya jujur dalam Islam, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا  
سَدِيدًا

Yang artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”*.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat-Nya yang beriman untuk selalu bertaqwa dan berkata benar dan jujur, ucapan yang sesuai dengan kenyataan. Sebab seluruh kata-kata yang terucap akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak.<sup>48</sup>

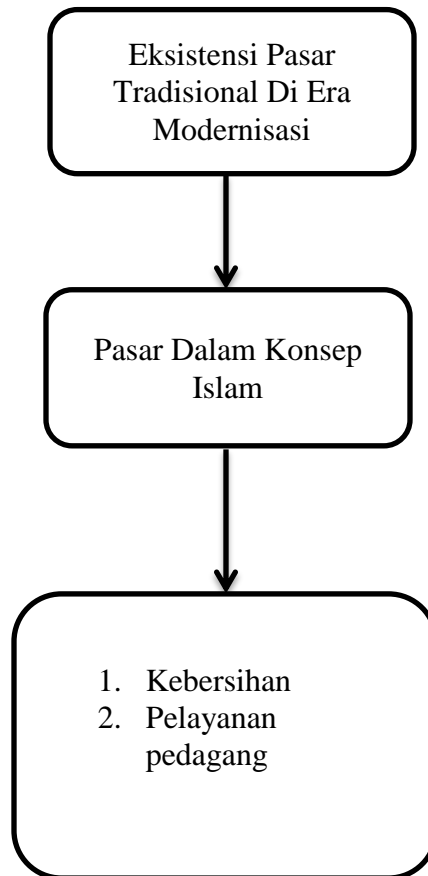
---

<sup>47</sup> Purnomo Adji, Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah Dalam Kejujuran, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 4 No. 5 2016, h.399

<sup>48</sup> Ira Trisnawati, Muhammad Syahrul Mubarak, Etika Berkomunikasi Dalam Islam, *Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, Vol.8 No.1 2020, h.54

#### D. Kerangka Konsseptual

Alur sekema kerangka konseptual



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

##### **1. Kondisi Geografi**

Kota Manna (Kota Kenangan) adalah kota kecil yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Bengkulu Selatan. Kota Manna memiliki luas Menurut Badan pertahanan Nasional Kabupaten Bengkulu Selatan kurang lebih 3.216 KM<sup>2</sup> dengan total jiwa penduduk sebanyak 31807 jiwa. Apabila dilihat dari tekstur tanah, Kota Manna ini memiliki 1.200 Ha bertekstur halus, 1.244 Ha bertekstur sedang, dan 772 Ha bertekstur agak kasar dengan letak geografis 4 Desa merupakan daerah pesisir, 14 desa/kelurahan bukan daerah pesisir.<sup>1</sup>

Disebelah utara Kecamatan Manna berbatasan dengan Kecamatan Pino, disebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pasar Manna dan Kota Manna serta disebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Seginim.

Kota manna mencakup 11 kelurahan/desa yaitu kampung Baru, Pagar Dewa, Pasar Baru, Kota Medan, Padang Kapuk, Ibul, Padang Berian, Gunung Ayu, Padang

---

<sup>1</sup> Katalog BPS: 17010.2114, Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2021, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

Niur, Tebat Kubu Dan Gelumbang.<sup>2</sup> Adapun luas wilayah desa/kelurahan di Kota Manna yang mempunyai luasnya masing-masing yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan Di Kota Manna**

No	Desa/Kelurahan	Luas ( Hektar)	Persentase
1	Kampung Baru	185	5,75
2	Pagar Dewa	964	29,98
3	Pasar Baru	151	4,7
4	Kota Medan	154	4,79
5	Padang Kapuk	196	6,09
6	Ibul	277	8,61
7	Padang Beriang	123	3,82
8	Gunung Ayu	210	6,53
9	Padang Niur	228	7,09
10	Tebat Kubu	327	10,17
11	Gelumbang	401	12,47 <sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Katalog BPS: 17010.2114, Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2021, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

<sup>3</sup> Podes 2021 Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

## 2. Demografi

### a. Jumlah Penduduk Kota Manna

Jumlah penduduk Kota Manna berdasarkan jenis kelamin hitungan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 telah mendata penduduk Kota Mann yaitu jumlah laki-laki 16107 jiwa sedangkan perempuan 15700 dengan total keseluruhan penduduk Kota Manna 102.59 jiwa yang dimuat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Kota Manna**

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	2020	16107	15700	102.59 <sup>4</sup>

### b. Struktur Perekonomian Kota Manna

Kota Manna merupakan wilayah perkotaan yang ditandai dengan keberadaan pasar dan pusat pertokoan. Akan tetapi tetap terdapat kegiatan di sektor pertanian yang dimuat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Luas Tanaman Palawija Kota Manna**

No	Usaha	Luas
1	Jagung	95 Ha
2	Kedelai	5 Ha

---

<sup>4</sup> Sensus Penduduk 2021 Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan



3	Kacang Tanah	7 Ha
4	Ubi Kayu	7 Ha
5	Ubi Jalar	2 Ha <sup>5</sup>

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Tanaman Perkebunan Kota Manna**

No	Usaha	Luas
1	Kebun sawit	720 Ha
2	Kebun kopi	7 Ha
3	Kebun kelapa	48 Ha
4	Kebun coklat	91 Ha
5	Kebun karet	110 Ha
6	Aren	10 Ha
7	Pinang	26 Ha

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Populasi Ternak Dan Unggas Kota Manna**

No	Usaha	Jumlah
1	Sapi	1059 ekor
2	Kerbau	187 ekor
3	Kambing	765 ekor
4	Ayam buras	81.152 ekor
5	Itik/itik manila	1080 ekor <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Data Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

<sup>6</sup> Data Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

c. Pendidikan Kota Manna

Sarana pendidikan di Kota Manna sudah mulai terpenuhi mulai dari TK sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Terdapat taman kanak-kanak sebanyak 17 sekolah dengan 984 murid yang dididik oleh sebanyak 113 guru. Sekolah Dasar sebanyak 10 unit dengan murid sebanyak 2225 orang dan dididik oleh 174 orang guru. Sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama terdapat 5 sekolah dengan 1.635 orang murid yang dididik oleh 152 orang guru. Ditingkat Sekolah Menengah Tingkat atas, dengan jumlah murid sebanyak 3.276 orang dididik oleh tenaga pengajar sebanyak 270 orang guru.<sup>7</sup>

d. Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kota Manna terdiri dari 2 unit rumah sakit, 1 unit Puskesmas, 4 poliklinik, 1 optik, 6 Apotek/Toko obat.<sup>8</sup> Untuk tenaga medis bidan desa, keseluruhan Desa telah memiliki bidan desa yang melayani masyarakat terutama ibu hamil dan melahirkan. Sedangkan untuk

---

<sup>7</sup> Data Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

<sup>8</sup> Data Potensi Desa (PODES) BPS Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

posyandu secara keseluruhan di setiap Desa/kelurahan sudah aktif melayani kegiatan imunisasi, penimbangan bayi dan pelayanan KB serta kegiatan lainnya. Jumlah pasangan usia subur pada tahun 2018 adalah 4.160 dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 3.310 akseptor.<sup>9</sup> Jumlah bayi yang lahir di Kota Manna yang tercatat spade tahun 2018 adalah sebanyak 288 bayi.<sup>10</sup>

e. Agama

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas penduduk Kota Manna memeluk agama islam sebanyak 28.234 orang dengan jumlah fasilitas tempat ibadah sebanyak 54 masjid dan 9 mushola. Untuk agama katolik sebanyak 173 dan protestan sebanyak 242 orang dengan fasilitas tempat ibadah hanya terdapat 3 gereja.<sup>11</sup>

f. Sarana dan Prasarana Kota Manna

Sepertin kota lainnya, Kota Manna juga memiliki sarana-sarana guna menunjang kemajuan Kota Manna seperti adanya masjid, mushola, gereja, perguruan tinggi, SMA,SMK,MA, SMP, MTS, SD, SD

---

<sup>9</sup>Data Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

<sup>10</sup>Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

<sup>11</sup>Data Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

IT,PAUD, serta adanya rumah sakit Umum dan Swasta Daerah Kabupaten Begkulu Selatan.

**Tabel 3.6**  
**Data Sarana dan Prasarana Kota Manna**

Sarana dan Prasaran	Jumlah/Volume
Masjid	29
Mushola	9
Gereja	3
Perguruan Tinggi	3
SMA/SMK/MA	8
SMP/MTS	5
SD/SDIT	10
TK/PAUD	17
Rumah Sakit	2 <sup>12</sup>

## **B. Gambaran Umum Pasar Kutau Kota Manna**

### **1. Kondisi Geografi**

Pasar kutau adalah sebuah pasar tradisional yang berada di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Pasar Kutau merupakan tempat perdagangan berbagai macam jualan yang dibutuhkan oleh masyarakat, diantaranya jenis dagangan berupa sembako (sayur-sayuran, buah-buahan, daging, beras, minyak, telur, gula dan tepung) kue, aneka jajanan, pakaian, sandal/sepatu, dan barang campuran

---

<sup>12</sup> Katalog BPS: 17010.2114, Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2021, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021

lainnya. Pasar kutau beroperasi tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari Selasa, Jumat, dan Minggu yang dimulai dari pukul 03.00 sampai dengan pukul 12.00 siang.<sup>13</sup>

Pasar kutau dibangun sekitar tahun 1973 oleh pemerintah Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan luas 5,49 Ha. Sejak itulah para pedagang kecil mulai beroperasi dalam kegiatan jual beli. Pasar kutau merupakan tempat belanja yang cukup dekat dengan masyarakat sekitaran Kota Manna khususnya Kelurahan Kota Medan karena berada dijalur pusat Kota Manna oleh karena itu tidaklah sulit untuk menuju ke pasar tersebut. Selain itu pola bangunan pasar kutau sangatlah khas dimana pasar kutau memiliki ruang usaha berbentuk kios dan los yang memungkinkan interaksi antara penjual dan pembeli berlangsung dengan terbuka.<sup>14</sup>

Batas-batas wilayah pasar kutau Kota Manna dilihat dari empat sisi, yaitu sebelah utara, sebelah timur, sebelah selatan, dan sebelah barat sebagai berikut:

- a. Sebelah utara perbatasan dengan Jln. Veteran
- b. Sebelah timur perbatasan dengan Jln Raja Khalifa
- c. Sebelah selatan perbatasan dengan Jln. Kol Burlian
- d. Sebelah barat perbatasan dengan Jln. Puyang Sakti.

---

<sup>13</sup> Wawancara Sri, 03 Januari 2022 Pkl.10.10 WIB

<sup>14</sup> Wawancara Eko, 03 Januari 2022, Pkl. 11.00 WIB

## 2. Visi dan Misi Pasar Kutau Kota Manna

Adapun visi dan misi pasar kutau yaitu:

### a. Visi Pasar Kutau Kota Manna

Mewujudkan pasar yang bersih rapi, nyaman dan aman dalam bertransaksi oleh masyarakat banyak.

### b. Misi Pasar Kutau Kota Manna

1. Meningkatkan pelayanan terhadap pelaku pasar
2. Meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan para pedagang
3. Melakukan kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar<sup>15</sup>

## 3. Sarana dan Prasarana Pasar Kutau Kota Manna

Sebuah pasar tidak dapat dilepasakan dari sarana dan prasarana yang ada di dalam. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka kegiatan dalam pasar akan terganggu atau bahkan tidak akan dapat berlangsung. Hal ini berlaku pada setiap pasar, termasuk salah satunya adalah Pasar Kutau. Sarana dan prasarana yang ada di Pasar Kutau yang terpapar dibawah ini:

- a. Tempat parkir
- b. Kios
- c. Los
- d. WC umum
- e. Listrik

---

<sup>15</sup> Wawancara Okta, 04 Januari 2022, Pkl.02.00 WIB

- f. Mushola
- g. Pos jaga<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi 04 Januari 2022

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai 10 orang informan yang terdiri dari 1 orang Kepala Pasar, 5 orang pedagang dan 4 orang konsumen yang berkunjung di Pasar Kutau. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan di Pasar Kutau sebagai berikut:

##### **1. Kebersihan**

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Deden selaku Kepala Pasar Kutau Kota Manna ia mengatakan kondisi kebersihan Pasar Kutau saat ini bahwa:

“Menegenai masalah kebersihan masih Pasar Kutau harus ditingkatkan lagi sebab masih banyak pengunjung maupun pedagang yang belum sadar untuk membuat sampah pada tempatnya”.

Kemudian Bapak Deden juga menjelaskan mengenai upaya menjaga kebersihan bahwa:

“Ada beberapa upaya yang kami lakukan *pertama*, kami berkerja sama dengan Dinas Kebersihan. *Kedua*, melakukan sosialisasi dengan masyarakat baik pengunjung maupun pedagang agar tidak membuang sampah sembarangan. *Ketiga* memperkerjakan 11 tukang sapu”.



Selanjutnya Bapak Deden memaparkan terkait kendala pengelolaan kebersihan di Pasar Kutau bahwa:

“Luar biasa banyak sebab kesadaran masyarakat Kota Manna Kabupaten Bengkulu selatan untuk membuang sampah pada tempatnya masih minim sekali sehingga masih banyak sekali masyarakat yang membuang sampah sembarangan, sehingga hal ini merupakan salah satu masalah berat bagi kami mengenai sampah”.

Selanjutnya Bapak Deden Memaparkan terkait pengaruh kebersihan dan kemandirian terhadap minat masyarakat bahwa:

“Ya itu sangat jelas berpengaruh, sebab jika kondisi lingkungan pasar sangat kotor dan kurang aman tentu pengunjung enggan berlama-lama di Pasar kutau bahkan konsumen tidak akan menjadikan Pasar kutau sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan”.<sup>1</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada pedagang mengenai peranan pedagang menciptakan kebersihan Pasar Kutau. Berikut pernyataannya:

Hasil wawancara kepada Ibu Nelly sebagai pedagang pakaian menyatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Wawancara Deden, Kepala Pasar Kutau Kota Manna, 15 April 2022, Pkl.08.15 WIB

“Upaya yang dilakukan yaitu membuang sampah sisa dagangan pada tempatnya”.<sup>2</sup>

Kemudian pemaparan dari Ibu Elva selaku pedagang hijab juga menyatakan bahwa:

“Saya menyediakan tempat pembuangan sampah sementara di dekat tempat saya berjualan”.<sup>3</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Bapak Akin selaku pedagang sepatu dan tas juga menyatakan bahwa:

“Saya ikut serta dalam membersihkan tempat jualan”.<sup>4</sup>

Kemudian hasil wawancara Bapak Edi selaku pedagang sembako menyatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan membuang sampah pada tempatnya dan juga menegur orang yang membuang sampah sembarangan”.<sup>5</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu Lina selaku pedagang Kosmetik menyatakan bahwa:

“Saya membuang sampah sisa jualan pada tempatnya”.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara Nelly, Pedagang Pakaian Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.10 WIB

<sup>3</sup> Wawancara Elva, Pedagang Hijab Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.45 WIB

<sup>4</sup> Wawancara Akin, Pedagang Sepatu dan Tas Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl.09.20 WIB

<sup>5</sup> Wawancara Edi, Pedagang Sembako Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.25 WIB

<sup>6</sup> Wawancara Lina, Pedagang Kosmetik Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 09.00 WIB

Kemudian pedagang menjelaskan terkait pengaruh kebersihan terhadap minat beli masyarakat. Berikut pernyataan konsumen:

Hasil dari wawancara kepada Ibu Nelly selaku pedagang pakaian menyatakan bahwa:

“Sangat berpengaruh sebab kondisi kebersihan yang baik merupakan hal yang di inginkan masyarakat dalam memilih tempat belanja terutama kalangan anak muda untuk itu saya berharap kedepannya agar pemerintah menyediakan banyak tempat sampah sementara disekitar kami berjualan”.<sup>7</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu Elva selaku pedagang hijab menyatakan bahwa:

“Iya pastinya berpengaruh, karena menurut saya pasti setiap konsumen menilai kondisi kebersihan lingkungan pasar sebab apabila lingkungan pasar kurang terjaga pastinya konsumen merasa kurang nyaman berbelanja di Pasar Kutau”.<sup>8</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Lina selaku pedagang kosmetik menyatakan bahwa:

“Jelas ada pengaruh, sebab sekarang ini pelanggan saya mulai berkurang karena sekarang ini sudah banyak pusat pembelian yang kondisi lingkungnya sudah terjaga dengan baik”.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara Nelly, Pedagang Pakaian Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.12 WIB

<sup>8</sup> Wawancara Elva, Pedagang Hijab Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.47 WIB

<sup>9</sup> Wawancara Lina, Pedagang Kosmetik Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 09.03 WIB

Kemudian hasil wawancara kepada Bapak Akin selaku pedagang sepatu dan tas menyatakan bahwa:

“Iya itu pasti ada pengaruh karena sekarang ini kan sudah banyak pusat pembelanjaan tentunya banyak masyarakat yang beralih ke pasar yang bersih dan nyaman seperti Pasar Modern”.<sup>10</sup>

Kemudian adapun hasil wawancara kepada para konsumen mengenai kebersihan yang disediakan di Pasar Kutau. Pernyataan tersebut yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara kepada Ibu Inaria sebagai konsumen memaparkan bahwa:

“Menurut saya kebersihan lingkungan Pasar Kutau masih dikatakan belum baik untuk itu memang harus di tingkatkan lagi karena masih banyak sampah yang berserakan”.<sup>11</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu Yanut selaku konsumen juga menyatakan terkait kebersihan yang ada di Pasar Kutau bahwa:

“Menurut saya kebersihan yang disediakan di Pasar kutau masih dikatakan buruk sebab kondisi lingkungan Pasar Kutau masih banyak sampah yang berserakan ditambah dengan kondisi toilet yang kurang terjaga”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara Akin, Pedagang Sepatu dan Tas Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl.09.23 WIB

<sup>11</sup> Wawancara Inaria, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.25 WIB

<sup>12</sup> Wawancara Yanut, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.55 WIB

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu Sedah selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Menurut saya kebersihan yang tersedia di Pasar kutau belum memenuhi keinginan saya karena kondisi kebersihan lingkungan Pasar Kutau masih kurang terjaga dan kurangnya penyediaan tempat sampah disekitar pasar”.<sup>13</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu Tui selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Untuk kebersihan lingkungan di Pasar Kutau masih sangat perlu di tingkatkan lagi sebab masih banyak sampah yang berserakan di mana-mana, masih banyak masyarakat Pasar Kutau yang belum sadar dalam menjaga kebersihan pasar”.<sup>14</sup>

Selanjutnya para konsumen menyatakan seberapa puas konsumen terhadap kebersihan yang ada di Pasar kutau sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu

Inaria selaku konsumen menyakatakan bahwa:

“Menurut saya kebersihan lingkungan Pasar Kutau masih dikatakan belum baik sebab melihat lingkungan pasar masih banyak sampah yang berserakan dimana-mana dan ditambah dengan penataan dagangan yang kurang rapi”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara Sedah, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara Tui, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.10 WIB

<sup>15</sup> Wawancara Inaria, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.30 WIB

Kemudian pernyataan dari Ibu Yanut selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Saya sama sekali belum puas terkait kondisi lingkungan Pasar Kutau”.<sup>16</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Sedah selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Saya belum puas terhadap kebersihan Pasar Kutau maka untuk itu sangat perlu di tingkatkan lagi”.<sup>17</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Tui sebagai konsumen menyatakan bahwa:

“Saya merasa belum puas terhadap kondisi kebersihan Pasar Kutau maka saya harap pengelola Pasar Kutau dapat mengatasi masalah kebersihan”.<sup>18</sup>

Kemudian para konsumen menyatakan

keluhan terhadap kebersihan lingkungan Pasar Kutau bahwa. Berikut pernyataan para konsumen:

Hasil wawancara kepada Ibu Inaria selaku

konsumen menyatakan bahwa:

“Keluhan utama saya mengenai kondisi lingkungan Pasar yang masih belum bisa di katakan baik sebab masih banyak masyarakat Pasar Kutau yang tidak disiplin membuang sampah pada tempatnya sehingga menyebabkan lingkungan menjadi bau tak sedap jadi saya mengharapkan agar

---

<sup>16</sup> Wawancara Yanut, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.03 WIB

<sup>17</sup> Wawancara Sedah, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.7 WIB

<sup>18</sup> Wawancara Tui, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.15 WIB

pengelola memberikan sanksi kepada masyarakat yang membuang sampah sembarang”.<sup>19</sup>

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Yanut

selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Keluhan saya mengenai kebersihan masih banyak sampah yang berserakan jadi saya harap petugas kebersihan harus rajin untuk memebersihkan sampah di lingkungan Pasar Kutau”.<sup>20</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Sedah selaku pedagang juga mengatakan bahwa:

“Keluhan saya mengenai kebersihan yaitu masih banyaknya tumpukan sampah yang berserakan, jadi saya harap untuk masyarakat yang ada di Pasar Kutau sama-sama menjaga tingkat kebersihan yang baik agar masyarakat merasa nyaman berada di Pasar Kutau”.<sup>21</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu Tui

selaku konsumen juga menyatakan bahwa:

“Keluhan saya terhadap kondisi kebersihan Pasar Kutau yaitu masih banyak sekali sampah yang berserakan sehingga saya kurang nyaman berlama-lama di Pasar Kutau, jadi saya berharap pemerintah maupun pengelola Pasar Kutau perlu meningkatkan penyuluhan kepada

---

<sup>19</sup> Wawancara Inaria, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.40 WIB

<sup>20</sup> Wawancara Yanut, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.08 WIB

<sup>21</sup> Wawancara Sedah, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.12 WIB

masyarakat Pasar Kutau tentang pentingnya upaya pengelolaan sampah”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian kepada 10 orang informan dapat disimpulkan bahwasanya masing-masing dari 10 orang informan tersebut memaparkan bahwa kondisi lingkungan Pasar Kutau belum dikatakan baik sebab masih banyak tumpukan sampah yang berserakan di tengah-tengah pasar. Hal ini dikarenakan tidak adanya tempat penyediaan sampah sementara bagi pedagang serta rendahnya kesadaran pedagang maupun pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan Pasar Kutau.

## 2. Pelayanan Pedagang

Hasil wawancara kepada Ibu Nelly selaku pedagang pakaian menjelaskan bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen bahwa:

“Kalau saya dengan cara bersikap ramah dan juga melayani konsumen dengan cepat”.<sup>23</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu Lina selaku pedagang kosmetik juga menyatakan bahwa:

“Kalau saya dengan bersikap sopan santun dan berperilaku ramah tamah kepada konsumen serta jujur dalam menjelaskan kondisi produk yang saya jual”.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara Tui, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.20 WIB

<sup>23</sup> Wawancara Nelly, Pedagang Pakaian Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.08 WIB

<sup>24</sup> Wawancara Lina, Pedagang Kosmetik Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.57 WIB



Selain itu Ibu selaku pedagang hijab Elva juga memberikan pernyataan bahwa:

“Kalau saya salah satu dengan memberikan perhatian yang tulus kepada pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen”.<sup>25</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Bapak Akin selaku pedagang sepatu dan tas juga menjelaskan bahwa:

“Kalau saya dengan memberikan pelayanan yang cepat dan menyampaikan informasi yang tepat mengenai produk yang saya jual”.<sup>26</sup>

Selanjutnya hasil wawancara Bapak Edi selaku pedagang sembako juga memberikan pernyataan bahwa:

“Kalau saya dengan berkomunikasi yang baik kepada pelanggan dengan bersikap ramah”.<sup>27</sup>

Kemudian pedagang menjelaskan terkait pengaruh pelayanan terhadap minat beli masyarakat. Berikut pernyataan konsumen:

Hasil dari wawancara kepada Ibu Nelly selaku pedagang pakaian menyatakan bahwa:

---

<sup>25</sup> Wawancara Elva, Pedagang Hijab Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.42 WIB

<sup>26</sup> Wawancara Akin, Pedagang Sepatu dan Tas Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl.09.18 WIB

<sup>27</sup> Wawancara Edi, Pedagang Sembako Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.23 WIB

“Iya berpengaruh sebab pelayanan yang baik merupakan hal yang di inginkan setiap konsumen”.<sup>28</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu

Elva selaku pedagang hijab menyatakan bahwa:

“Iya menurut saya berpengaruh, sebab apabila pedagang melayani calon pembeli kurang baik pastinya konsumen tidak mau lagi berbelanja ke tempat saya”.<sup>29</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Lina selaku pedagang kosmetik menyatakan bahwa:

“Jelas sangat berpengaruh, apabila pelayanan kami sebagai pedagang kurang baik pastinya calon konsumen memilih berbelanja ke tempat lainnya”.<sup>30</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Bapak

Akin selaku pedagang sepatu dan tas menyatakan bahwa:

“Iya itu pasti berpengaruh karena menurut saya pelayanan yang baik merupakan salah satu cara untuk menarik calon konsumen”.<sup>31</sup>

Kemudian adapun hasil wawancara kepada

konsumen mengenai pelayanan yang disediakan di Pasar

Kutau. Pernyataan tersebut yakni sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Wawancara Nelly, Pedagang Pakaian Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.12 WIB

<sup>29</sup> Wawancara Elva, Pedagang Hijab Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 08.47 WIB

<sup>30</sup> Wawancara Lina, Pedagang Kosmetik Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl. 09.03 WIB

<sup>31</sup> Wawancara Akin, Pedagang Sepatu dan Tas Pasar Kutau Kota Manna, 17 April 2022, Pkl.09.23 WIB

Hasil wawancara kepada Ibu Inaria sebagai konsumen memaparkan bahwa:

“Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh pedagang kepada pelanggan sangat baik mereka sangat ramah”.<sup>32</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Yanut selaku konsumen juga menyatakan bahwa:

“Menurut saya pelayanan yang diberikan pedagang kepada konsumen sudah cukup bagus apalagi sudah berlangganan, para pedagang bersikap ramah dan sopan santun kepada pembeli”.<sup>33</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu

Sedah selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Menurut saya pelayanan yang tersedia di Pasar kutau belum memenuhi keinginan saya dan masih dikategorikan buruk karena apabila belum berlangganan masih banyak pedagang yang kurang ramah kepada pelanggan di tambah lagi jika kita tidak jadi membeli maka pedagang menunjukan muka kesal kepada pembeli”.<sup>34</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Tui selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Berdasarkan pengalaman saya selama berbelanja di Pasar Kutau bahwa pelayanan yang diberikan pedagang kepada konsumen ada yang ramah tetapi ada juga yang kasar

---

<sup>32</sup> Wawancara Inaria, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.25 WIB

<sup>33</sup> Wawancara Yanut, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.55 WIB

<sup>34</sup> Wawancara Sedah, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.00 WIB

dan bermuka masam serta tidak jujur dalam menjelaskan kondisi barang yang sebenarnya”.<sup>35</sup>

Kemudian para konsumen menyatakan seberapa puas konsumen terhadap pelayanan yang ada di Pasar kutau sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Inaria selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Kalau saya pelayanan yang diberikan memuaskan, bahkan para pedagang tidak menunjukkan kesan sibuk dalam menyambut pelanggan jadi saya merasa pedagang melayani dengan sepenuh hati”.<sup>36</sup>

Kemudian pernyataan dari Ibu Yanut selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Saya sudah puas terhadap pelayanan yang diberikan para pedagang, dimana para pedagang melayani dengan ramah bahkan juga pedagang menjelaskan apa yang di butuhkan pembeli”.<sup>37</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu Sedah selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Saya belum puas terhadap pelayanan pedagang Pasar Kutau maka untuk itu sangat perlu di tingkatkan lagi karena

---

<sup>35</sup> Wawancara Tui, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.10 WIB

<sup>36</sup> Wawancara Inaria, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.30 WIB

<sup>37</sup> Wawancara Yanut, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.03 WIB

masih banyak pedagang yang kurang ramah kepada calon pembeli”.<sup>38</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Tui sebagai konsumen menyatakan bahwa:

“Saya merasa belum puas terhadap pelayanan yang di berikan pelanggan sebab terkadang pedagang tidak memberitahukan kondisi barang yang di jual”.<sup>39</sup>

Kemudian para konsumen menyatakan

keluhan terhadap kebersihan lingkungan Pasar Kutau

bahwa. Berikut pernyataan para konsumen:

Hasil wawancara kepada Ibu Inaria selaku

konsumen Pasar Kutau menyatakan bahwa:

“Keluhan saya mengenai pelayanan pedagang menurut saya masih banyak pedagang yang tidak menjelaskan kualitas barang yang sebenarnya”.<sup>40</sup>

Selanjutnya pernyataan dari Ibu Yanut

selaku konsumen menyatakan bahwa:

“Keluhan saya terhadap pelayanan pedagang yaitu pedagang kurang ramah dan kurang sopan dalam melayani calon pembeli”.<sup>41</sup>

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ibu

Sedah selaku pedagang juga mengatakan bahwa:

---

<sup>38</sup> Wawancara Sedah, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.7 WIB

<sup>39</sup> Wawancara Tui, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.15 WIB

<sup>40</sup> Wawancara Inaria, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 07.40 WIB

<sup>41</sup> Wawancara Yanut, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.08 WIB

“Keluhan saya mengenai pelayanan pedagang kepada pelanggan yaitu pedagang menunjukkan sifat kesal ketika konsumen tidak jadi membeli”<sup>42</sup>

Kemudian hasil wawancara kepada Ibu Tui

Sedah selaku konsumen juga menyatakan bahwa:

“Keluhan saya mengenai pelayanan pedagang kepada pelanggan salah satunya yaitu pedagang tidak jujur dalam menjelaskan produk yang di jual seperti pedagang mengatakan bahwasahnya bahan produk yang di jual tidak luntur namun setelah saya cuci kenyataan tidak sesuai dengan yang di sampaikan oleh pedagang”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan pedagang Pasar Kutau kepada calon konsumen masih dikategorikan belum baik. Sebab hal ini dikarenakan masih banyak terdapat keluhan konsumen kepada pedagang yang menyatakan bahwa masih banyak terdapat pedagang kurang ramah kepada calon pembeli, pedagang tidak jujur dalam menjelaskan kondisi barang yang sebenarnya dan bahkan menunjukkan sikap kesal kepada konsumen apabila konsumen tidak jadi membeli.

---

<sup>42</sup> Wawancara Sedah, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.12 WIB

<sup>43</sup> Wawancara Tui, Konsumen Pasar Kutau Kota Manna, 22 April 2022, Pkl. 08.20 WIB

## B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Eksistensi merupakan presensi, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang berarti muncul, timbul, ada, dan keberadaannya aktual. Adapun beberapa definisi eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. *Pertama*, eksistensi merupakan sesuatu yang ada. *Kedua*, eksistensi merupakan sesuatu yang memiliki aktualitas. *Ketiga*, eksistensi merupakan sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu memang ada. *Keempat*, eksistensi merupakan kesempurnaan.<sup>44</sup> Eksistensi juga dapat diartikan keberadaan, dimana keberadaan yang di maksud merupakan adanya pengaruh atas ada dan tidak adanya sesuatu yang diusahakan Sehingga eksistensi diartikan sebagai suatu keberadaan yang diakui tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga oleh pihak lain.<sup>45</sup>

Islam adalah agama yang selain bersifat *syumuliyah* (sempurna) juga *harakiyah* (dinamis), disebut sempurna sebab Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syariatnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah maupun muamalah. Dalam kaidah muamalah, Islam mengatur segala bentuk

---

<sup>44</sup> Sri Oktovia, Yuliantoro, Asyul Fikri, Eksistensi Museum Sultan Syarif Qasim Sebagai Objek Wisata Sejarah Budaya Melayu Di Kabupaten Bengkalis, *Jurnal of Social Science Research* Vol.1 No.2 2021, h.407

<sup>45</sup>Maritfa Nika Andriani, Mohammad Mukti Ali, Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta, *Jurnal Teknik Pwk* Vol. 2 No. 2 2013, h.225

aktivitas manusia dalam berhubungan dengan sesamanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia, termasuk di dalam kaidah Islam yang mengatur tentang Pasar. Pasar sebagai tempat yang memungkinkan terjadinya aktivitas jual beli yang terbentuk dari pedagang pasar, pembeli, dan pengelola pasar yang juga di atur dalam Islam. Dalam Islam posisi pasar dinilai sebagai pengalokasian dan pendistribusian sumber-sumber ekonomi dengan menempatkan pasar pada pada kedudukan yang penting dalam perekonomian, sebab dapat digunakan sebagai katalisator hubungan transendental muslim dengan Tuhan, dengan kata lain pasar adalah perdagangan dalam ibadah muslim dalam kehidupan ekonomi.<sup>46</sup>

Dalam Islam kegiatan perdagangan atau jual beli merupakan suatu perkara yang telah di kenal masyarakat sejak zaman dahulu yaitu sejak zaman para Nabi hingga saat ini, dan jual beli ini didasarkan pada Firman Allah yang berbunyi: Surah Al-Baqarah ayat 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

Yang Artinya:

*“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.*

---

<sup>46</sup> Agung Zulkarnain Alang, Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Journal Of Institution And Sharia Finance*, Vol.1 No.2 2018, h.33



Ayat diatas secara umum tegas memberikan gambaran tentang hukum kehalalan jual beli dan keharaman riba. Jadi jual beli diperbolehkan sepanjang dalam segala proses transaksinya terjaga dari hal-hal yang terlarang dari ketentuan syariah, yang diharamkan adalah riba sesuai dalam penjelasan ayat di atas. Demi mencegah dari apa yang di larang oleh hukum syariah, maka segala bentuk aktivitas di pasar harus mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam Islam pasar tidak hanya ditunjukkan untuk umat Islam saja namun juga untuk semua pelaku pasar dan lingkungannya. Islam juga melarang perdagangan barang haram yang dapat membawa mudharat bagi umat Islam.<sup>47</sup> Eksistensi pasar dalam konsep Islam juga dilihat dari dua hal yaitu:

1. Kebersihan

Kebersihan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik.<sup>48</sup> Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak malu tidak menyebarkan kotoran dan menularkan

---

<sup>47</sup> Mevianti Nur Rahma, Amin Wahyudi, Strategi Pedagang Asar Tradisional Senin Barokah Abadi Kecamatan Dolopo Dalam Mempertahankan Eksistensinya Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol.3 No.1 2022, h.51

<sup>48</sup> Syukron Zamzami, Studi Sosiologis Tentang Pengelolaan Kebersihan Pada Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Pasar Cik Puan, Pasar Pagi Dupa, Dan Pasar Sail), *Jurnal JOM FISIP* Vol. 2 No. 2 2015, h. 5

kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Demikian pula kebersihan Pasar Kutau yang menjadi tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihannya.

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Kutau Kota Manna menunjukkan bahwa dari semua aspek kebersihan lingkungan Pasar Kutau belum memenuhi harapan pelanggan dan juga merupakan permasalahan berat bagi Pengelola yang belum teratasi sampai saat ini. Berbagai cara pun telah dilakukan oleh Pengelola Pasar Kutau untuk mengatasi masalah kebersihan, namun masih belum efektif di karenakan tingkat kesadaran masyarakat Pasar Kutau terhadap kebersihan lingkungan masih rendah, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya tumpukan sampah yang berserakan di lingkungan Pasar Kutau dalam waktu yang lama, kondisi Pasar Kutau yang kurang tertata dengan baik, kotor dan tidak nyaman, ditambah dengan kondisi toilet yang kurang terjaga. Hal ini menjadi suatu keluhan bagi konsumen. Untuk itu konsumen mengharapkan agar pemerintah maupun pengelola untuk melakukan pembenahan dengan menghimbau agar masyarakat yang ada di Pasar Kutau supaya disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, memberikan sanksi pelanggaran membuang sampah dan petugas kebersihan harus rajin untuk membersihkan sampah di lingkungan Pasar Kutau sebab

pasar tradisional yang menarik dikunjungi adalah pasar yang berkesan bersih, bernuansa indah, nyaman, aman, rapi, dan sebagainya.

Terkait kebersihan Islam sangat memperhatikan kebersihan baik secara fisik maupun jiwa bahkan kondisi bersih dan suci ini menjadi syarat dalam melakukan ibadah. Selain anjuran menjaga fisik dan jiwa agar tetap bersih, Islam juga menganjurkan untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekitar dari kotoran agar tetap bersih. Banyak sebab kenapa Islam memberikan perhatian tentang kebersihan sebagaimana yang disebutkan Yusuf Qardhawi, salah satunya karena Allah SWT menyukai kebersihan.<sup>49</sup> Hal ini sebagaimana terdapat dalam firman Allah:

وَ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ  
أَذَىٰ فَا عْتَرَلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۗ وَلَا  
تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۗ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ

---

<sup>49</sup> Furqan, Kebersihan Lingkungan Dalam Al-Quran Dan Aplikasinya Pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo, *Jurnal Of Qur'anic Studies*, Vol.6 No.2 2021, h. 232

فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ  
يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

٢٢٢

Yang artinya:

*“Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid, katakanlah: Haid itu adalah suatu kotoran oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid, dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintakan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”* (QS.Al-Baqarah:222).<sup>50</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diminta agar menghindari dari segala bentuk kotoran dan menganjurkan agar selalu memperhatikan dan menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sebab Allah SWT menyukai akan keindahan dan kebersihan.<sup>51</sup>

Untuk itu melihat kondisi lingkungan Pasar Kutau saat ini memang sangat memperhatikan sebab mengingat bahwa Pasar Kutau masih sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat terutama dari kalangan masyarakat menengah hingga yang kecil. Maka dari itu

---

<sup>50</sup> QS.Al-Baqarah:222

<sup>51</sup> Furqan, Kebersihan Lingkungan Dalam Al-Quran Dan Aplikasinya Pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo, *Jurnal Of Qur'anic Studies*, Vol.6 No.2 2021, h. 233

tentu hal ini menjadi suatu tantangan bagi pemerintah khususnya pengelola Pasar Kutau untuk mengatasi permasalahan ini dengan tujuan melindungi keberadaan Pasar Kutau saat ini. sebab di era modernisasi seperti sekarang ini keberadaannya harus bersaing ditengah maraknya pasar-pasar yang bermunculan saat ini.

## 2. Pelayanan Pedagang

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain. Di sisi lain pelayanan juga di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi semua bidang bisnis yang terpadu untuk menyampaikan produk-produk dan jasa organisasi sedemikian rupa sehingga di persepsikan memuaskan oleh pelanggan dan merealisasikan pencapaian tujuan-tujuan organisasi.<sup>52</sup>

Adapun dalam pandangan Islam pelayanan mempunyai nilai-nilai Islami yang harus diterapkan dalam memberikan pelayanan yang baik yaitu:

### a. Kesopanan dan Keramahan

Kesopanan dan keramahan adalah sikap dan perilaku seseorang dalam memberikan pelayanan kepada

---

<sup>52</sup> Widodo, Maria M Minarsih, M Mukeri Warso, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pedagang Kaki Lima (Studi Pasa Sub Unit PKL Dinas Pasar Kota Semarang), Jurnal Of Management Vol. 2 No. 2 2016, h. 5

orang lain secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Kutau Kota Manna bahwasahnya dari 4 orang informan selaku konsumen memaparkan cara pedagang melayani pelanggan bahwa 1 orang mengatakan sangat baik, 1 orang cukup baik, dan 2 orang mengatakan buruk. Sehingga dapat nyatakan bahwa pelayanan pedagang Pasar Kutau masih belum dikatakan baik. Sebab hal ini dilihat juga dari keluhan konsumen yang menyatakan bahwa para konsumen merasa belum puas terhadap pelayanan yang diberikan pedagang karena masih banyak terdapat pedagang yang bersikap kurang ramah, kurang sopan, dan bahkan menunjukkan sifat kesal kepada calon pembeli ketika konsumen tidak jadi membeli.

Dari hasil penelitian yang di sampaikan oleh konsumen peneliti menyimpulkan bahwa dalam berkomunikasi dengan konsumen pedagang harus menggunakan bahasa yang sopan santun dan ramah tamah agar menimbulkan rasa nyaman kepada pembeli, sehingga calon pembeli tidak akan segan untuk mampir walaupun hanya sekedar melihat-lihat barang. Sebaliknya apabila pedagang kurang bersikap ramah

---

<sup>53</sup> KEP/25/MEN.PAN/2004

dalam melayani konsumen justru mereka akan melarikan diri dalam arti tidak mau kembali lagi ke toko tersebut.

Bersikap ramah tamah dalam kegiatan bisnis, seorang pelaku bisnis sangat dianjurkan untuk memiliki jiwa dan kepribadian yang baik seperti halnya bersikap ramah dalam melakukan bisnis. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah pada surah Al-Isra:53

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ  
الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ  
لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Yang artinya:

*“Dan katakanlah kepada hamba-hambaKu, Hendaklah mereka mengatakan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan diantara kamu, sungguh setan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”.*<sup>54</sup>

b. Jujur (*Shiddiq*)

Dalam bahasa Arab, jujur merupakan terjemahan dari kata *shiddiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur juga diartikan sebagai keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi apabila suatu berita sesuai dengan keadaan yang

---

<sup>54</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung:Deponogoro, 2005), h.423

ada, maka dikatakan benar atau jujur tetapi apabila tidak, maka dikatakan dusta.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Kutau menunjukkan bahwa kejujuran pedagang masih kurang. Kejujuran pedagang Pasar Kutau disini menggambarkan belum cukup maksimal secara keseluruhan sebab masih ada terdapat pedagang yang tidak berkata jujur dalam menjelaskan kualitas barang yang sebenarnya seperti pengalaman yang di alami oleh Ibu Sedah bahwasanya penjual mengatakan bahwa baju yang di jual oleh pedagang tidak luntur, namun setelah di cuci ternyata bahan pakaian tersebut luntur. Tentu hal ini merugikan para konsumen dan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap pedagang. Padahal dalam Islam diperintahkan untuk menjelaskan keadaan barang dagangan yang sebenarnya atau menjelaskan kekurangan barang dagangan yang diketahui pedagang dan yang tidak terlihat oleh pembeli.

Sehingga dari hasil penelitian yang disampaikan konsumen diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Islam mengharamkan segala bentuk penipuan, baik dalam masalah perdagangan maupun dalam muamalah lainnya. Seorang muslim dituntut untuk harus berlaku jujur dalam segala urusan termasuk jujur dalam

---

<sup>55</sup> Muhammad Nizar, Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam, *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.4 No.1 2018, h.95



menyampaikan kualitas suatu barang sebab jujur merupakan modal utama dalam melayani pelanggan. Kejujuran inilah yang akan menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan. Islam menjelaskan bahwa kejujuran selalu berdiri tegak di atas prinsip kebenaran dan mendatangkan keberkahan. Kejujuran sangat penting bagi seorang pedagang muslim untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik. Sebab kejujuran merupakan eksistensi kehidupan yang mutlak, pasti, dan persyaratan yang tidak bisa diganggu gugat, karena kejujuran merupakan sikap manusia yang paling esensial, oleh karena itu dalam perdagangan, Islam mengharuskan manusia untuk berperilaku jujur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan konsep pasar Islam terhadap Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

##### **1. Kebersihan**

Kebersihan lingkungan Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan saat ini masih dikatakan belum baik dan perlu ditingkatkan lagi. Sebab tingkat kedisiplinan pedagang maupun pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan Pasar Kutau masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan dalam jangka waktu yang agak lama, kondisi Pasar Kutau yang kurang tertata, ditambah dengan kebersihan toilet yang kurang terjaga.

##### **2. Pelayanan Pedagang**

Pelayanan pedagang Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan saat ini masih dikategorikan belum baik dan belum sesuai dengan konsep pasar Islam karena masih terdapat banyak keluhan para konsumen terkait pelayanan pedagang seperti pedagang kurang ramah kepada calon pembeli, pedagang tidak jujur dalam menjelaskan kondisi barang yang sebenarnya bahkan

pedagang juga menunjukkan muka kesal apabila konsumen tidak jadi membeli.

## **B. Saran**

1. Bagi pengeola Pasar Kutau agar mengatasi masalah kebersihan lingkungan Pasar Kutau dan menghimbau masyarakat Pasar Kutau agar menjaga lingkungan Pasar Kutau supaya pengunjung merasa nyaman berbelanja dan enggan beralih ke pasar lain.
2. Bagi pedagang Pasar Kutau agar lebih menjaga lingkungan Pasar Kutau dan memberikan pelayanan yang paling baik sehingga pembeli tidak pernah merasa dikecewakan oleh pedagang sehingga konsumen merasa senang dan puas berbelanja di Pasar Kutau.
3. Bagi konsumen agar sanantiasa berbelanja di Pasar Kutau sebagai tempat dalam memenuhi kebutuhan.

## DAFTAR PUSTKA

- Alfianita, Ella. Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No. 5
- Aliyah, Istijabatul. *Pasar Tradisional Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*, Yayasan Kita Penulis. Juli 2020.
- Andriani Maritfa, Nika. Mohammad Mukti Ali, *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta Jurnal Teknik Pwk* Vol. 2 No. 2 2013.
- Arianty, Nel. Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (LAY OUT) Dan Kualitas Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.13. No.1 2013.
- Arnita, Vina. dkk. Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Samosir Danau Toba, *Jurnal Rak Riset Akuntansi Keuangan*, Vol. 4 No. 2
- Al Quriani, Lilis. Supranoto, Boedijono, Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat Dan Pendapatan Asli Di Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal AKP*, Vol. 9 No.1, 2019.
- Bastian, Ahmad. Fungsi Sosial Pasar Rakyat Bagi Masyarakat Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, *Jurnal FISIP*, Vol. 4. No. 1, 2017.
- Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan 2021
- Data Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

Data Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

Data Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

Data Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

Data Posensi Desa (PODES) BPS Kabupaten Bengkulu Selatan 2021

Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Bandung: Depongoro, 2005.

Fathony Ashal, Farid. Pilar Dan Karakteristik Pasar Dalam Ekonomi Islam, *Jurnal Islamic Economics*, Vol. 6 No. 2 2020.

Ghopur, Abdul. *Pengantar Ekonomi Islam Konsep Dasar, Paradigma, Penegmbangan Ekonomi Syariah*, Depok :Pt Raja Grafindo Persada. April 2017.

Hak, Nurul. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Teras. 2011.

Handayani, Tati. Muhammad Anwar Fathoni, *Manajemen Pemasaran Islam*, Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2019.

Hasanuzzaman, Definition Of Islamic Economics, *Jurnal Of Research In Islamic Economics*, Vol.1 No. 2, 1998

Ikhrum Idrus, Muh. Miftahul Jannah Nur, Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Baeng-Baeng Di Kecamatan Tamalate Kota Maksassar), *Jurnal Ekonomi*

*Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.12 No.2  
2016.

Indrawati, Toti. Indri Yovita, Analisis Sumber Modal Pedagang  
Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru *Jurnal Ekonomi*,  
Vol. 22 No. 1 Maret 2014

Indriyani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Pasar*, Jakarta: Kencana.  
2006.

Kalisa, *Pasar Tradisional*, Dikutip dari  
<https://www.mustikaland.co.id> pada tanggal 18 Januari  
2022.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.  
2006.

Katalog BPS: 17010.2114, Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam  
Angka 2021, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu  
Selatan, 2021

Kristiningtyas,Woro. Eksistensi Pasar Tradisional Ditinjau Dari  
Konsep Geografi,Intraksi Social Prilaku Produsen-  
Konsumen, *Jurnal Of Educational*,  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>.

Lestari, Adinda. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap  
Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Samarinda, *Jurnal  
Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 2019.

Muhadjir, Neong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makasar:  
Raken Sarasin, 1998.

Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grapindo  
Persada. 2007.

- Mulyadi, Dedi. *Pemeberdayaan Pasar Tradisional Di Tengah Kepungan Pasar Modern*, 2021.
- Nuryanti, *Eksistensi Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Di Tengah Persaingan Usaha*, Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2017.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia.Nomor 112 Tahun 2007.
- Philip, Kotler. Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Amerika Serikat: Prentice Hall. 2012.
- P3EI, *Ekonom Islam*, Jakarta: PT Raja. 2015.
- Podes 2021 Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan
- Pramududyo, Anung. Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Di Yogyakarta, *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.2. No.1 2014
- Rahmawati, *Manajemen Pemasaran*, Samarinda: Mulawarman University Press. Desember 2016.
- Rahardjo, Dewan. Islam dan trasformasi sosial ekonomi, Jakarta:LSAF,1999.
- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018.
- Roflin, Eddy. *Populasi, Sampel dan Variabel*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2019
- Rizki Pratama, Ortesa. *Modal Sosial Pedagang Pasar Legi Di Era Modernisasi*, Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rozalinda, *Buku Saku Ekonomi Syariah*, Sumatera Barat: Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). 2015.

Samri Juliati Nasution, Yenni. Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 3 No. 1 2018.

Sarwoko, Endi. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang, *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol.4 No. 2 2008.

Sensus Penduduk 2021 Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Sugiarto, Dkk. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Oktober 2000.

Sukma Dewi, Dian. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ). 2019 *atan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019.

Simamora, Bilson. *Memenangkan Pasar Dengan Pemasarn Efektif Dan Profitable*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama. Juni 2001.

Sulistiyani, Rini. *Eksistensi Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wage Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019.

Sunan al-Darimi, Hadis Nomor 2433



- Suradi, *Pemikiran Modern Dalam Islam*, Bengkulu: Perpustakaan Nasional. 2015.
- Susanto, R.Y Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* , Vol. 6 No. 2 2018.
- Tarjo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Tambunan, Tulus. *Pasar Tradisional Dan Peran UMK*, Bogor: PT Penerbit IBP Press, Juli 2020.
- Trisnawati, Ira, Muhammad Syahrul Mubarak, Etika Berkomunikasi Dalam Islam, *Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, Vol.8 No.1 2020.
- Ulfan, Dennis Nanda. Khusnul Fikriyah, Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6 No.3 2020.
- Ulum, Fahrur. *Studi Ekonomi Syariah*, Jakarta: PRENADAMEDIA. Febuari 2020.
- Widodo, dkk. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pedagang Kaki Lima (Studi Pasa Sub Unit PKL Dinas Pasar Kota Semarang), *Jurnal Of Management* Vol. 2 No. 2 2016.
- Zamzammi, Syukron. Studi Sosiologis Tentang Pengelolaan Kebersihan Pada Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Pasar Cik Puan, Pasar Pagi Dupa, Dan Pasar Sail), *Jurnal JOM FISIP* Vol. 2 No. 2 2015.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



Gambar 1. Dokumentasi wawancara kepada Bapak Deden sebagai Kepala Pasar Kutau



Gambar 2. Dokumentasi wawancara kepada Ibu Nelly sebagai pedagang pakaian



Gambar 3. Dokumentasi wawancara kepada Ibu Lina sebagai pedagang kosmetik



Gambar 4. Dokumentasi wawancara kepada Ibu Elva sebagai pedagang hijab





Gambar 5. Dokumentasi wawancara kepada Bapak Edi sebagai pedagang sembako



Gambar 6. Dokumentasi wawancara Bapak Akin sebagai pedagang sepatu dan tas





Gambar 6. Dokumentasi wawancara Ibu Inaria sebagai konsumen Pasar Kutau



Gambar 8. Dokumentasi wawancara kepada Ibu Sedah sebagai konsumen Pasar Kutau



Gambar 9. Dokumentasi wawancara kepada Ibu Yanut sebagai konsumen Pasar Kutau



Gambar 10. Dokumentasi wawancara kepada Ibu Tui sebagai konsumen Pasar Kutau



FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa  
Nama : Tinti Tri Handayani  
N I M : 1811130003  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Semester : 07

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):  
1. **Judul 1\***: Eksistensi Pasar Tradisional Di Tengah Pesatnya Perkembangan Pasar Modern Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Pasar Kutau Di Jalan Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan )  
**Latar Belakang Masalah\*\***: (Lampirkan)  
**Rumusan Masalah\*\*\***: (Lampirkan)  
2. **Judul 2\***:  
**Latar Belakang Masalah\*\***: (Lampirkan)  
**Rumusan Masalah\*\*\***: (Lampirkan)  
3. **Judul 3\***:  
**Latar Belakang Masalah\*\***: (Lampirkan)  
**Rumusan Masalah\*\*\***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi  
1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas  
Catatan *Bisa dilanjutkan*  
Pengelola Perpustakaan *[Signature]* / 21  
*Ayu Tunings L*

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
Catatan *Eksistensi Pasar Tradisional Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)*  
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir *[Signature]* 06/21  
*Anas Shahr*

IV. Judul Yang Disahkan  
.....  
Penunjukkan Dosen Penyeminar:  
.....  
Mengesahkan  
Kajim Ekis/Manajemen  
*[Signature]*  
Bengkulu, 6 Desember 2021  
Mahasiswa  
*[Signature]*  
*Tinti Tri Handayani*

\* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata  
\*\* Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)  
\*\*\* Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Paden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Desember 2021  
Nama Mahasiswa : Tinti Tri Handayani  
NIM : 1811130003  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Eksistensi Pasar Tradisional Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)	 Tinti Tri Handayani	 Pen Sem M.M.

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tinti Tri Handayani  
 NIM : 1811130003  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
-	Fenomena Peralihan Kurang jelas	
-	Teknik Pengumpulan Sampel / Mutorana Tidak Ada?!!!	
-	Penggunaan Metode Peralihan Sugat? Lemah	
-	Teknik Analisis Data Tidak Jelas	
-	Referensi: gaya digunkan (terlewat)	
-	Perbaiki Tata Cara Penulisan Sebaiknya dengan Pedoman Penulisan Awal dari Halaman Awal Hingga Akhir (Seluruhnya)	
-	Kelengkapan Gambar Copy Paste	

Bengkulu,  
 Penyeminar,

Aan Shari, M.M  
 NIP: 198908062019031008

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi berjudul "Eksistensi Pasar Tradisional Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan) " yang disusun oleh :

Nama : Tinti Tri Handayani

NIM : 1811130003

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Desember 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

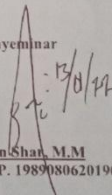
Bengkulu, Desember 2021 M  
Jumadil Akhir 1443 H

Mengetahui



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M  
NIP. 197705092008012014

Penyeminar



Aan Shad, M.M  
NIP. 198908062019031008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfastengkulu.ac.id](http://www.uinfastengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0117/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA  
NIP. : 197412022006042001  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Aan Shar, M.M  
NIP. : 198908062019031008  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Tinti Tri Handayani  
Nim. : 1811130003  
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Eksistensi Pasar Tradisional di Era Modernisasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan).

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 18 Januari 2022  
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pasar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfaibengkulu.ac.id](http://www.uinfaibengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal skripsi berjudul "Eksistensi Pasar Tradisional Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)"

yang disusun oleh :

Nama : Tinti Tri Handayani  
Nim : 1811130003  
Prodi : Ekonomi Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Februari 2022 M  
Jumadil Akhir 1443 H

Mengetahui

Pembimbing I

**Dr. Desi Isnaini, M.A**

NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

**Aan Shar, M.M**

NIP. 198908062019031008

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

**Yenti Sumarni, M.M**  
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0407/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 11 April 2022

Kepada Yth.  
Kepala Pasar Kutau Kota Manna  
Kabupaten Bengkulu Selatan  
di-  
Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Tinti Tri Handayani  
NIM : 1811130003  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : Eksistensi Pasar Tradisional di Era  
Modernisasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Srudi Kasus Pasar  
Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan).

Tempat Penelitian : Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.  
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Wakil Dekan I





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN**  
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI**  
**DAN USAHA MIKRO**

Jalan Zainab Bahmada Telp/Fax 0739-21068 Manna Kode Pos 38515

Manna, 18 April 2022

No : 510/ 72 /Perindagkop-UM/2022  
Lamp :  
Perihal : Izin Penelitian

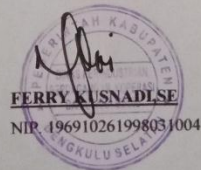
Kepada  
Yth. Bapak Rektor UINFAS  
di  
Bengkulu

Dengan hormat, Dasar surat dari UINFAS Bengkulu Nomor: 0407/UN.IV.I/PP.009/04/2022 tentang permohonan Izin Pnelitian di Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berkenaan hal tersebut di atas pihak Dinas Perindagkop-UM Bengkulu Selatan Telah memberi Izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian selama satu bulan.

Demikianlah atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN,PERDAGANGAN,  
KOPERASI DAN USAHA MIKRO  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN



Tembusan:

- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN**  
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI**  
**DAN USAHA MIKRO**

*Jalan Zatnab Bahmada Telp/Fax 0739-21068 Manna Kode Pos 38515*

Manna, 13 April 2022

No : 510/ 53 /Perindagkop-UM/2022  
Lamp :  
Perihal : Untuk Penelitian

Kepada  
Yth. Bapak Rektor UINFAS  
di  
Manna Kab. Bengkulu Selatan

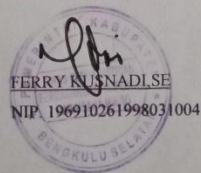
Dengan hormat, diberitahukan kepada pihak Rektorat UINFAS Bengkulu bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : TINTI TRI HANDAYANI  
NIM : 1811130003  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Demikianlah surat keterangan untuk dapat dipergunakan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN,  
KOPERASI DAN USAHA MIKRO  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN



Tembusan:  
- Arsip



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Dengan Judul Skripsi :

**"EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DI ERA MODERNISASI DITINJAU  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)"

Nama : Tinti Tri Handayani  
NIM : 1811130003  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata Informan  
Nama :  
Jabatan :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Agama :

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **A. Pengelola/Kepala Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pengurus di Pasar Kutau?
2. Bagaimana latar belakang atau kondisi keberadaan Pasar Kutau di era modern sekarang ini?
3. Apakah upaya-upaya yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengembangkan dan menjaga keberadaan Pasar Kutau di era modern saat ini agar mampu bersaing dengan pasar lainnya?
4. Bagaimanakah kondisi kebersihan Pasar Kutau saat ini?
5. Apa upaya yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menjaga kebersihan lingkungan Pasar Kutau?
6. Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam pengelolaan kebersihan di Pasar Kutau?
7. Bagaimana kondisi keamanan Pasar Kutau?
8. Apa upaya yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menjaga keamanan di Pasar kutau?
9. Apakah kebersihan dan keamanan berpengaruh terhadap minat beli masyarakat di Pasar Kutau?

#### **B. Penjual/Pedagang Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu berdagang di Pasar Kutau?

2. Apakah dengan banyaknya pasar-pasar yang bermunculan di era modern saat ini berdampak terhadap jumlah pembeli?
  3. Apakah dengan banyaknya pasar-pasar yang bermunculan di era modern saat ini berdampak terhadap omset penjualan?
  4. Berapa perolehan omset Bapak/Ibu sebelum dan sesudah menjamurnya pasar-pasar di era modern saat ini?
  5. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pelayanan yang baik untuk menciptakan kepuasan konsumen?
  6. Bagaimana peranan Bapak/Ibu sebagai pedagang dalam upaya menciptakan kebersihan Pasar Kutau?
  7. Apakah kebersihan dan pelayanan pedagang mempengaruhi terhadap minat beli masyarakat untuk berbelanja di Pasar Kutau?
- C. **Pembeli Produk/Barang di Pasar Kutau**
1. Apakah Bapak/Ibu sering berbelanja di Pasar Kutau?
  2. Mengapa Pasar Kutau menjadi pilihan Bapak/Ibu sebagai tempat belanja sementara di era modern saat ini sudah banyak pasar-pasar yang bermunculan?
  3. Bagaimanakah pelayanan dan kebersihan yang disediakan di Pasar Kutau apakah telah memenuhi keinginan Bapak/Ibu?
  4. Seberapa puas Bapak/Ibu terhadap kebersihan dan pelayanan pedagang di Pasar Kutau?
  5. Apa saja keluhan Bapak/Ibu mengenai pelayanan pedagang dan kebersihan lingkungan di Pasar Kutau?

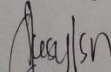
Bengkulu, Maret 2022



**Tinti Tri Handayani**  
NIM. 1811130003

Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Desi Isnaini, M. A**  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II



**Aan Shar, M.M**  
NIP. 198908062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website www.uinfashengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tinti Tri Handayani Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130003 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A  
Judul Skripsi : Eksistensi Pasar Tradisional Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam  
Konsep Pasar Islam (Studi Kebersihan Dan Pelayanan Pasar Kutau  
Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis 24/02 2022	Perbaiki proposal	Bab I	M
2	Kamis 10/03 2022	Pembacaan footnote dan teori	Bab II dan III	M
3	Senin 09/05 2022	Dyupak Lamput	Bab IV	M
4	Selasa 12/05 2022	Analisa Sesuai teori	Ace Bab IV	M
5	Rabu 25/05 2022	Dyupak Bab V	. Dyupak	M



6	Kamis, 03/06 2022		Ace	M
7	Kabu, 15/06 2022		Perbaiki Dapur Pustaka	AS
8	Kamis, 30/06 2022		ACC 1-V	M

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS

*Yanti Sumarni* 3/7

**Yanti Sumarni, M.M**  
NIP.197904162007012020

Bengkulu, Juni 2022  
Pembimbing I

*Desi Inaini*

**Dr. Desi Inaini, M.A**  
NIP.197412022006042001



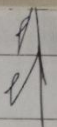

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
UNIVERSITAS ISLAM  
FATMAWATI SUKARNO**

Jalan Raden Fatah Pasar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Faksimili (0736) 51171-  
Web: www.uinfatbengkulu.ac.id

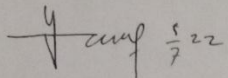
**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tinti Tri Handayani Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130003 Pembimbing II : Aan Shar, M.M  
Judul Skripsi : Eksistensi Pasar Tradisional Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam  
Konsep Pasar Islam (Studi Kebersihan Dan Pelayanan Pasar  
Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin, 27 Januari 2022	BAB I	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki tujuan penelitian 3. Tambahkan sampel dan populasi	
2	Rabu, 03 Februari 2022	BAB I	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki penelitian terdahulu	
3	Kamis, 10 Februari 2022	BAB II	1. Tambahkan kajian teori 2. Perbaiki tata cara penulisan 3. Berbaiki footnot	
4	Selasa, 15 Februari 2022	BAB II	1. Fokus pada apa yang dilihat 2. Perbaiki daftar pustaka	
5	Senin, 21 Februari 2022	BAB III	1. Perbaiki tata cara penulisan 2. Perbaiki tabel	
6	Kamis, 24 Februari 2022	Pedoman wawancara	1. Pedoman wawancara sesuaikan dengan indikator penelitian	
7	Jum'at, 25 Februari 2022	Pedoman wawancara	2. ACC pedoman wawancara	
8	Kamis, 19 Mei 2022	BAB IV	1. Bedakan hasil dan pembahasan 2. Rapikan penulisan 3. Perbaiki spasi hasil wawancara	

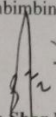
	Selasa, 24 Mei 2022	BAB V	1. Perbaiki kesimpulan	
10	Jum'at, 03 Mei 2022	BAB I-V	ACC BAB I-V	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan EKIS



**Yenti Sumarni, M.M**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 03 Mei 2022  
Pembimbing II



**Aan Shar, M.M**  
NIP. 199008062019031008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan: Masjid Fajar Fajar Sukarno Bengkulu, Bengkulu  
Telp: (0736) 51278-5117 & 5112 - Faksimili: (0736) 5117-5112  
Website: [www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id](http://www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF  
ONLINEFAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UIN FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL : Selasa, 19 Juli 2022  
PRODI/SEMESTER : Ekonomi Syariah /Delapan (8)

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Tinti Tri Handayani NIM:1811130003	 Yunida Een Priyanti, M.Si NIP.198106122015032003

Catatan dari Penguji (Jika Ada) :

---

---

---

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi  
Syariah



**Herlina Yustati, MA. Ek**  
NIP.198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

---

SURAT KETERANGAN


Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : TINTI TRI HANDAYANI  
NIM : 1811130003  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian Munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, Juni 2022  
Ka.prodi Ekonomi Syariah

  
Herlina Yustati, MA, E.k  
NIP:198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-  
Faksimili (0736) 51171-51172 Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

No : 45 /SKLP-FEBI/014/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Tinti Tri Handayani  
NIM : 1811130003  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : Eksistensi Pasar Tradisonal Di Era Modernisasi Ditinjau Dalam Konsep Pasar Islam (Studi Kebersihan Dan Pelayanan Pasar Kutau Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)

Similarity Index : 7 %

Status : Lulus

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah

**Herlina Yustati, MA, Ek**  
NIP. 198505222019032004





**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NiM  
Judul Skripsi

Tm 11 Ter Hansayan  
1811132053

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Inform Peneliti	- Hans jelas Mebrdeye
		- Latar belakang	- Hans d partly
		- Kesimpulan	- Ulat Pda

Bengkulu, 27 Juli 2022.....  
Pengetik / II

Aduni B. M. A.  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
MIM  
Judul Skripsi

Tinjauan Handayani  
101130603

NO	Tanggal	Masalah	Saran
			- Baca Al-qur'an
			- Cari teori tentang pasar Islam
			- Cari teori tentang eksistensi
			- masih eksis atau tidak?

Bengkulu, 27 Juli 2022  
Penguji I/II

Badaruddin Nurhas, S.Th.I., M.M  
NIP